



**PERANAN GURU MI DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS IV MIS NURUL FADHILAH
KEC. PERCUT SEI TUAN**

T.A 2017/2018

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

**SOFIYAN
NIM. 36.14.3.001**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**PERANAN GURU MI DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS IV MIS NURUL FADHILAH
KEC. PERCUT SEI TUAN
T.A 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

SOFIYAN
NIM. 36.14.3.001

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing Skripsi I

Dr. Zulheddi, MA
NIP. 19760303 200901 1 010

Pembimbing Skripsi II

Hj. Auffah Yumni, Lc, MA
NIP. 19720623 200710 2 001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan keguruan UIN

Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya, terhadap skripsi saudara :

Nama : Sofiyan

NIM : 36.14.300.1

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / S 1

Judul : **"PERANAN GURU MI DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA DI KELAS IV MIS NURUL
FADHILAH KEC. PERCUT SEI TUAN T.A
2017/2018"**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

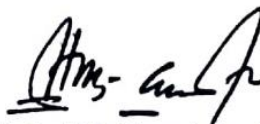
Medan, 31 Mei 2018

PEMBIMBING I



Dr. Zulheddi, MA
NIP. 19760303 200901 1 010

PEMBIMBING II



Hj. Auffah Yumni, Lc, MA
NIP. 19720623 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email:
fiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "PERANAN GURU MI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MIS NURUL FADHILAH KEC. PERCUT SEITUAN T.A 2017/2018" yang disusun oleh SOFIYAN yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

28 Juni 2018 M

14 Syawal 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Sekretaris

Nasrud Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji

1. Dr. Zulheddi, MA
NIP: 19760303 200901 1 010

2. Hj. Auffah Yumni, Lc, MA
NIP: 19720623 200710 2 001

3. Dr. H. Salim, M.Pd
NIP: 19600515 199803 1 004

4. II. Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. II. Amlruddin Siahaan, M.Pd
NIP.196010061994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sofiyan

NIM : 36143001

Jur/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah SI

Judul Skripsi : Peranan Guru MI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIS Nurul Fadhilah Kec.
Percut Sei Tuan T.A 2017/2018.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang sebenarnya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 08 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan




SOFIYAN

NIM. 36.14.3.001

ABSTRAK



Nama : Sofiyan
Nim : 36.14.3.001
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Zulheddi, MA
Pembimbing II : Hj. Auffah Yumni, Lc, MA
Judul : Peranan Guru MI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIS Nurul Fadhillah Kec. Percut Sei Tuan T.A 2017/2018

Kata Kunci : Peran Guru, Minat Siswa

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Mengetahui peran guru MI dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas IV di MIS Nurul Fadhillah, 2) Mengetahui minat siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas IV di MIS Nurul Fadhillah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, catatan lapangan, angket serta metode dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif Miles dan Huberman yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan/ verisifikasi.

Dari penelitian tersebut dihasilkan temuan sebagai berikut: 1) Peran guru di MIS Nurul Fadhillah dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV sudah dilakukan dengan baik diantaranya terbukti dari hasil angket siswa peran guru sebagai pengajar memperoleh angka 89,58% dan 85,34% atau dalam kategori sangat tinggi, kemudian peran guru sebagai pengelola kelas memperoleh angka 51,19 % dan 65,22% atau dalam kategori tinggi , peran guru sebagai motivator memperoleh angka 72,76% atau kategori tinggi dan 83,18% kategori sangat tinggi dan peran guru sebagai evaluator memperoleh angka 71,87% dan 72,41% atau dalam kategori tinggi. 2) Minat siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Nurul Fadhillah juga terbilang tinggi hal ini terbukti dengan hasil nilai ujian siswa pada mata pelajaran IPA yang tergolong tinggi dan siswa sangat aktif dalam belajar IPA di kelas, siswa berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran. Serta terbukti dari perolehan hasil angket yang dikerjakan oleh siswa pada saat penelitian.

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Zulheddi, MA
NIP.19760303 200901 1 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga diberi kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Guru MI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIS Nurul Fadhillah Kec.Percut Sei Tuan T.A 2017/2018”** dalam rangka menyelesaikan studi strata S1 di UIN Sumatera Utara. Selanjutnya salawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kesulitan, tetapi berkat ketekunan penulis dan bantuan berbagai pihak, maka dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN-SU Medan
2. Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara
3. Dr. Salminawati, S.S, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. Dra. Hj. Ira Suryani. M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr. Zulheddi, MA, selaku dosen pembimbing 1 yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan, ilmu, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.

6. Hj. Auffa Yumni, Lc, MA, selaku dosen pembimbing II yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan, ilmu, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Hj. Hotni Mediawarni, S.Pd.I, MA, selaku kepala sekolah MIS Nurul Fadhillah, yang telah berbaik hati menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Vansisca Elsa Fadila, S.Pd, selaku guru kelas IV Said, yang telah memberikan pesan, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
9. Leni Karmila Rambe, S.Pd selaku guru kelas IV Ali, yang telah memberikan pesan, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
10. Seluruh dosen dan staf jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, yang telah melimpahkan ilmu dan jasanya kepada penulis.
11. Kepada orangtuaku tercinta, Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Suriyem atas segenap kasih sayang, perhatian, doa dan dukungan kepada penulis secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga Besar PGMI 5 stambuk 2014 yang senantiasa membantu dan memberikan saran dan masukan kepada penulis.
13. Teman Syurga, Andi Putra, Muhammad Ikram, Muhammad Miswandi, Juliani Ginting, Rodiatul Hikmah Harahap, Rabiatal Khairiah, Siti

Aminah Hasibuan, yang senantiasa menghibur, memberikan motivasi, dan memberikan masukan, serta bersama-sama berjuang menjalani senang, sulit selama kuliah hingga akhirnya bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.

14. Para siswa dan siswi kelas IV Said dan IV Ali MIS Nurul Fadhillah yang telah membantu melancarkan penyusunan skripsi terlebih ketika penelitian.

15. Semua pihak keluarga yang telah membantu dan mendo'akan dalam menjalankan pendidikan.

16. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Walaupun skripsi ini telah tersusun dengan baik, penulis tetap mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya.

Medan, 08 Juni 2018

SOFIYAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
KAJIAN TEORI	6
A. Kerangka Teori.....	6
1. Guru	6
2. Peran Guru	9
3. Minat Belajar	17
4. Pembelajaran IPA	25
B. Penelitian Yang Relevan	29
BAB III.....	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Pendekatan penelitian.....	32
B. Latar Penelitian (Lokasi dan Waktu)	33
C. Subyek dan Obyek Penelitian	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Teknik Keabsahan Data	40
BAB IV	44
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Temuan Umum Penelitian	44
1. Sejarah Berdirinya MIS Nurul Fadhillah.....	44

2. Profil Sekolah MIS Nurul Fadhillah.....	44
3. Visi, Misi dan Tujuan MIS Nurul Fadhillah.....	45
4. Struktur Organisasi MIS Nurul Fadhillah.....	47
5. Keadaan Guru MIS Nurul Fadhillah	48
6. Keadaan Peserta Didik MIS Nurul Fadhillah	49
7. Sarana dan Prasarana	50
B. Temuan Khusus Penelitian	51
1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Dikelas IV MIS Nurul Fadhillah	51
2. Minat Siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV MIS Nurul Fadhillah	57
C. Catatan Lapangan	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DIAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Distribusi Soal.....	38
Tabel 2. Tabel Distribusi Soal.....	38
Tabel 3. Tabel Skala penilaian.....	43
Tabel 4. Tabel Struktur organisasi MIS Nurul Fadhillah.....	47
Tabel 5. Tabel keadaan guru MIS Nurul Fadhillah.....	49
Tabel 6. Tabel keadaan peserta didik MIS Nurul Fadhillah.....	49
Tabel 7. Tabel sarana dan prasarana MIS Nurul Fadhillah.....	50
Tabel 8. Tabel catatan lapangan.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Hasil Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Catatan lapangan

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Hasil Angket Siswa

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan ruhani (pikir, rasa, karsa, karya, cipta, dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus-menerus guna mencapai tujuan hidupnya.¹

Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwasanya proses interaksi merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Proses interaksi pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai rangkaian pembelajaran. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran IPA akan mempelajari IPA dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti pelajaran, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mata pelajaran IPA. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa

¹ Rulam Ahmadi, (2016), *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal.38

kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan terhadap guru.

Dari pemaparan diatas, guru mempunyai peran yang penting. Sebab guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.² Peran guru MI sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaannya proses pembelajaran didalam kelas, setidaknya akan membentuk sikap siswa dalam belajar, dan bagi guru sendiri ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan pelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan suatu harapan, baik guru maupun siswa. Salah satu faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa dalam minat belajar siswa yang tinggi.

Secara konseptual, peranan guru dalam proses pembelajaran meliputi banyak hal antara lain sebagai model, manajer kelas, mediator, komunikasi, fasilitator dan evaluator. Akan tetapi kini guru hanya dipahami sebagai tenaga pengajar semata. Sementara peran-peran yang lain agaknya tercampakan. Adanya intervensi pemerintah yang berlebihan dalam pendidikan juga semakin menambah parah kondisi tersebut. Misalnya tuntutan untuk mengajar sesuai target kurikulum yang berlaku. Hal ini akan mengakibatkan minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.

² Supardi, (2014), *Kinerja Guru*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, hal:52

Fenomena kurangnya pemahaman guru terhadap peran-perannya perlu mendapat perhatian dalam sistem pendidikan Indonesia pada umumnya dan turut berperan dalam sistem pendidikan nasional. Terlebih guru IPA yang dalam hal ini adalah guru MI yang masih dipercaya masyarakat mampu memberi landasan hidup sehingga anak-anak tidak mudah terseret dalam arus globalisasi.

Dampak dari globalisasi ini juga yang telah mengakibatkan pergeseran dalam peran guru. Jika dulu guru hanya berperan sebagai orang yang mengajarkan, menggurui, dan sebagai makhluk serba bisa. Maka sekarang harus bergeser, peran guru menjadi sosok yang lebih memberikan motivasi, inspirasi, fasilitas serta kawan dialog bagi peserta didiknya. Peran-peran seperti ini harus lebih diperhatikan terutama pada peserta didik yang mengalami kompleksitas. Guru sekarang ini dituntut lebih maju, lebih pintar, memahami perkembangan zaman dan sadar terhadap munculnya hal-hal baru.

Dalam pembelajaran guru IPA sering menerapkan bermacam-macam metode yang sesuai dengan materi dan kemampuan siswa, juga memberikan motivasi kepada siswa ketika pembelajaran, dan pengadaan evaluasi pada akhir pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan perannya diantaranya yaitu sebagai pengajar, pengelola kelas, motivator, dan evaluator.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Peranan Guru MI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIS Nurul Fadhillah Kec. Percut Sei Tuan T.A 2017/2018, dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi

perkembangan MIS Nurul Fadhilah Kec. Percut Sei Tuan terutama dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru MI dalam meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV di MIS Nurul Fadhilah Kec. Percut Sei Tuan ?
2. Bagaimana minat siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di MIS Nurul Fadhilah Kec. Percut Sei Tuan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru MI dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas IV di MIS Nurul Fadhilah Kec. Percut Sei Tuan
2. Untuk mengetahui minat siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di MIS Nurul Fadhilah Kec. Percut Sei Tuan

D. Manfaat Penelitian

Ada manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan pada penulis tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV di MIS Nurul Fadhilah Kec. Percut Sei Tuan
2. Agar pendidik lebih profesional dan dapat menerapkan metode yang tepat bagi peserta didik serta mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi.

3. Sebagai tindakan preventif dan kuratif terhadap siswa yang masih rendah minatnya dalam pembelajaran IPA di MIS Nurul Fadhilah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Guru

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Guru adalah orang yang digugu dan ditiru, tindakan, ucapan, dan bahkan pikirannya selalu menjadi bagian dari kebudayaan pada masyarakat di sekelilingnya.⁴ Guru adalah sosok yang menjadi teladan, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, seorang guru harus berhati- hati dalam bertutur kata dan bertindak laku. Tutur kata dan tingkah laku yang tidak tepat pada tempatnya akan berakibat buruk pada tumbuh kembang peserta didik. Karena mereka bisa saja meniru tutur kata dan tingkah laku guru tanpa memperhitungkan benar salahnya.⁵

Guru dalam islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi efektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Guru juga berarti orang

³ Supardi, (2014), *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal.52

⁴ Amini, (2013), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, hal.1

⁵ Syamsul Kurniawan, (2014), *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar – ruzz Media, hal. 134.

dewasa orang yang bertanggung jawab memberikan pertolongan anak didik dalam perkembangan jasmani dan ruhaniyah agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah.⁶ Hal ini sesuai dengan pernyataan Nabi Muhammad bahwa dirinya adalah guru bagi umatnya. Pernyataan itu mengisyaratkan bahwa umat harus menerima pelajaran-pelajaran yang diberikannya dalam berbagai hal. Sehubungan dengan ini, terdapat hadis antara lain sebagai berikut.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِمَجْلِسَيْنِ فِي مَسْجِدِهِ فَقَالَ : « كِلَاهُمَا عَلَى خَيْرٍ وَأَحَدُهُمَا أَفْضَلُ مِنْ صَاحِبِهِ ، أَمَّا هَؤُلَاءِ فَيَدْعُونَ اللَّهَ وَيُرْغَبُونَ إِلَيْهِ فَإِنْ شَاءَ أَعْطَاهُمْ وَإِنْ شَاءَ مَنَعَهُمْ ، وَأَمَّا هَؤُلَاءِ فَيَتَعَلَّمُونَ الْفِقْهَ وَالْعِلْمَ وَيُعَلِّمُونَ الْجَاهِلَ فَهُمْ أَفْضَلُ ، وَإِنَّمَا بُعِثْتُ مُعَلِّمًا » قَالَ : ثُمَّ جَلَسَ فِيهِمْ. رواه الدارمی

Artinya:

Bahwasanya Abdullah bin Amru, bin Al-Ash berkata, “ Pada suatu hari Rasulullah keluar dari salah satu kamar beliau untuk menuju masjid. Di dalam masjid, beliau mendapati dua kelompok sahabat. Kelompok pertama adalah golongan orang yang sedang membaca Al-Quran dan berdoa kepada Allah. Sementara itu, kelompok kedua adalah golongan orang yang sedang sibuk mempelajari dan mengajarkan ilmu pengetahuan. Nabi kemudian bersabda, ‘Masing-masing kelompok sama-sama berada dalam kebaikan. Terhadap yang sedang membaca Al-Quran dan berdoa kepada Allah, maka Allah akan

⁶ Muhammad Nurdin. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prisma Shopie Yogyakarta, hal. 156.

mengabulkan doa mereka jika Dia menghendaki, begitupun sebaliknya, doa mereka tidak akan diterima oleh Allah jika Dia tidak berkenan mengabulkan doa tersebut. Adapun terhadap golongan yang belajar-mengajar, mereka sedang mempelajari ilmu dan mengajar orang yang belum tahu. Mereka lebih utama. Maka (ketahuilah) sesungguhnya aku ini diutus untuk menjadi seorang pengajar (guru). 'Kemudian ikut bergabung bersama mereka (HR.Ad-Darimi)

Hadis ini menginformasikan bahwa Nabi menemukan dua kelompok sahabat dalam masjid. Pertama, kelompok yang membahas Al-Quran dan berdoa. Kedua, kelompok yang membahas ilmu pengetahuan. Beliau menghargai kedua kelompok tersebut, akan tetapi, beliau lebih menyukai kelompok yang membahas ilmu dan bergabung dengan mereka sambil mempertegas peranannya sebagai seorang guru.⁷

Guru sebagai pendidik tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan bangsa kepada generasi penerus, akan tetapi lebih dari itu yaitu: pembina mental, membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaanya berguna bagi nusa dan bangsa.⁸

Makna guru atau pendidik pada prinsipnya tidak hanya mereka yang mempunyai kualifikasi keguruan secara formal yang diperoleh dari bangku sekolah perguruan tinggi, melainkan yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan tertentu dan dapat menjadikan orang lain pandai dalam matra kognitif, afektif dan psikomotorik. Matra kognitif menjadikan peserta didik cerdas

⁷ Bukhori Umar. 2012. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.69-67

⁸ Imam Wahyudi. 2013. *Mengajar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, hal. 14.

intelektualnya, matra afektif menjadikan siswa mempunyai sikap dan perilaku yang sopan, dan mitra psikomotorik menjadikan siswa terampil dalam melaksanakan aktivitas secara efektif dan efisien, serta tepat guna.⁹

2. Peran Guru

Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari guru seperti diuraikan dibawah ini.

a. Korektor

Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan di masyarakat. Kedua nilai ini mungkin telah anak didik miliki dan mungkin pula telah mempengaruhinya sebelum anak didik masuk sekolah.

Semua nilai yang baik harus guru pertahankan dan semua nilai yang buruk harus disingkirkan dari jiwa dan watak anak didik. Bila guru membiarkannya, berarti guru telah mengabaikan peranannya sebagai seorang korektor. Yang menilai dan mengkoreksi semua sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didik. Koreksi yang harus guru lakukan terhadap sikap dan tingkah laku anak didik tidak hanya disekolah tetapi diluar sekolah pun harus dilakukan. Sebab tidak jarang diluar sekolah anak didik justru lebih banyak melakukan pelanggaran terhadap norma-norma susila, moral, sosial, dan agama yang hidup di masyarakat.

⁹ Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group, hal.3

b. Inspirator

Sebagai inspirator guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk (ilham) bagaimana cara belajar yang baik. Petunjuk itu tidak mesti harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalaman pun bisa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik. Yang penting bukan teorinya tapi bagaimana melepaskan masalah yang dihadapi oleh anak didik.

c. Informator

Sebagai informator guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru. Kesalahan informasi adalah racun bagi anak didik. Untuk menjadi informator yang baik dan efektif, penguasaan bahasalah sebagai kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada anak didik. Informator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik.

d. Organisator

Sebagai organisator, adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya. Semuanya diorganisasikan, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri anak didik.

e. Motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya disekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Peranan guru sebagai motivator sangatlah penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut *performance* dalam personalisasi dan sosialisasi diri.

f. Inisiator

Dalam peranan sebagai inisiator, guru harus menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Guru harus menjadikan dunia pendidikan, khususnya interaksi edukatif agar lebih baik dari dulu. Bukan mengikuti terus tanpa mencetus ide-ide inovasi bagi kemajuan pendidikan dan pengajaran.

g. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan anak didik malas

belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik.

h. Pembimbing

Peranan guru yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurangmampuan anak didik menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tetapi semakin dewasa, ketergantungan anak didik semakin berkurang. Jadi, bagaimanapun juga bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat anak didik belum mampu berdiri sendiri.

i. Demonstrator

Dalam interaksi edukatif, tidak semua bahan pelajaran dapat anak didik pahami. Apalagi anak didik yang memiliki intelegensi yang sedang. Untuk bahan pelajaran yang sukar dipahami anak didik, guru harus berusaha, dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik, tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru dan anak didik. Tujuan pengajaran pun dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

j. Pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan

menunjang jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran. Jadi, maksud dari pengelolaan kelas adalah agar anak didik betah tinggal di kelas dengan motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalamnya.

k. Mediator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media nonmaterial maupun meteril. Media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif. Keterampilan menggunakan semua media itu diharapkan dari guru yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran. Sebagai mediator, guru dapat diartikan sebagai penengah dalam proses anak didik. Dalam diskusi, guru dapat berperan sebagai penengah, sebagai pengatur lalu lintas jalannya diskusi.

l. Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervisi harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik. Untuk itu kelebihan yang dimiliki supervisor bukan hanya karena posisi atau kedudukan yang ditempatinya, akan tetapi juga karena pengalamannya, pendidikannya, kecakapannya, atau keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, atau karena memiliki sifat-sifat kepribadian yang menonjol daripada orang-orang yang disupervisinya. Dengan semua kelebihan yang dimiliki,

ia dapat melihat, menilai atau mengadakan pengawasan terhadap orang atau sesuatu yang disupervisi.

m. Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh pada aspek ekstrinsik dan instrinsik. Penilaian terhadap aspek intrinsik lebih menyentuh pada aspek kepribadian anak didik, yakni aspek nilai (*values*). Berdasarkan hal ini guru harus bisa memberikan penilaian dalam dimensi yang luas. Penilaian terhadap kepribadian anak didik tentu lebih diutamakan daripada penilaian terhadap jawaban anak didik ketika diberikan tes. Anak didik yang berprestasi baik, belum tentu memiliki kepribadian yang baik. Jadi, penilaian itu pada hakikatnya diarahkan pada perubahan kepribadian anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap.

Sebagai evaluator, guru tidak hanya menilai produk (hasil penagajaran), tetapi juga menilai proses (jalannya pengajaran). Dari kedua kegiatan ini akan mendapatkan umpan balik (*feedback*) tentang pelaksanaan interaksi edukatif yang telah dilakukan.¹⁰

n. Guru Sebagai Administrator dan Menejer

Disamping mendidik, seorang guru harus dapat mengerjakan urusan tata usaha seperti membuat buku kas, daftar induk, rapor, daftar gaji dan sebagainya, serta dapat mengkordinasi segala pekerjaan disekolah secara demokratis, sehingga suasana pekerjaan penuh dengan rasa kekeluargaan.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah. (2010), *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal.43-49

o. Guru Sebagai Perencana Kurikulum

Guru menghadapi anak-anak setiap hari, gurulah yang paling tahu kebutuhan anak-anak dan masyarakat sekitar, maka dalam penyusunan kurikulum, kebutuhan ini tidak boleh ditinggalkan.

p. Guru Sebagai Sponsor Dalam Kegiatan Anak.

Guru harus turut aktif dalam segala kegiatan anak, misalnya dalam ekstrakurikuler membentuk kelompok belajar dan lain sebagainya.

q. Komunikator

Tugas guru dalam kegiatan ini menyangkut proses penyampaian informasi baik kepada dirinya sendiri, kepada anak didik, kepada atasan, kepada orang tuamurid dan kepada masyarakat pada umumnya. Komunikasi kepada anak didik merupakan peran yang sangat strategis, karena seandainya apa pun seseorang manakala dia tidak mampu berkomunikasi dengan baik pada anak didiknya maka proses belajar mengajar akan kurang optimal. Komunikasi yang edukatif pada anak didik akan mampu menciptakan hubungan yang harmonis. Sedangkan komunikasi kepada atasan, orang tua, dan masyarakat adalah sebagai pertanggung jawaban moral.¹¹

¹¹ Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 61.

Sedangkan menurut Adams dan Dicky sebagaimana dikutip oleh Hamalik yang mengatakan peran guru sangat luas diantaranya:

a. Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*)

Guru bertugas memberikan pengajaran didalam sekolah (kelas) yaitu menyampaikan pelajaran agar peserta didik memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu, guru juga berusaha agar terjadi perubahan pada diri peserta didik pada aspek sikap, keterampilan kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya secara sistematis dan terencana.

b. Guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*)

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada peserta didik agar mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal dirinya sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

c. Guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*)

Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Guru bukan saja berkewajiban untuk menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan dan terus menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

d. Guru sebagai pribadi (*teacher as person*)

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh peserta didiknya, oleh orang tua dan masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar dapat melaksanakan pengajaran secara efektif. Karena itu wajib bagi guru

berusaha untuk memupuk sifat-sifat pribadinya sendiri dan mengembangkan sifat-sifat pribadi yang disenangi oleh orang lain.¹²

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Dalam memudahkan pemahaman tentang minat belajar, maka dalam pembahasan ini terlebih dahulu akan diuraikan menjadi minat belajar.

1) Pengertian minat

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.¹³

Pengertian minat banyak sekali dikemukakan oleh para ahli diantaranya, Sukardi berpendapat bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sudirman minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.¹⁴

¹² Rusydi Ananda, Amiruddin, (2017), *Inovasi Pendidikan*, Medan: CV. Widya Puspita, hal.36-37

¹³ Mawaddah sinaga.dkk, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Make a Match Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Alwashliyah Sei Apung*”. At-Tazakki: Vol 2 No.1 Januari-Juni 2018, hal.8

¹⁴ Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadia Group, hal.57

Selanjutnya menurut *John Holland* mengartikan minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberikan kesenangan atau kenikmatan.¹⁵ Disisi lain Slameto mengartikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹⁶

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecerdasan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

1.1 Cara Meningkatkan Minat

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung. Kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya.

¹⁵ Makmum Khairani, (2013), *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hal.137

¹⁶ Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.180

Disamping memanfaatkan minat yang telah ada, *Tanner & Tanner* menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang. *Rooijackers* berpendapat hal ini dapat pula dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa. Siswa misalnya, akan menaruh perhatian pada pelajaran tentang gaya berat, bila hal ini dikaitkan dengan peristiwa mendaratnya manusia pertama dibulan.

Bila usaha-usaha diatas tidak berhasil, pengajar dapat memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan pemberian insentif akan membangkitkan motivasi siswa, dan mungkin minat terhadap bahan yang akan diajarkan akan muncul.

Studi-studi eksperimental menunjukan bahwa siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah bekerja dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas pekerjaannya. Cenderung bekerja lebih baik daripada siswa-siswa yang dimarahi atau dikritik karena pekerjaannya yang buruk tidak terbukti efektif, bahkan hukuman yang berlaku kuat dan sering lebih menghambat belajar. Tetapi hukuman yang ringan masih lebih baik daripada tidak ada perhatian

sama sekali. Hendaknya dalam menggunakan insentif. Insentif apapun yang dipakai perlu disesuaikan dengan diri siswa masing-masing.¹⁷

1.2 Jenis-jenis minat

Menurut M.Buchori minat terbagi dua yaitu:

1. Minat primitif

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2. Minat kultural

Minat kultural atau disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.¹⁸

2) Pengertian Belajar

Menurut perspektif islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1-5:

¹⁷ Ibid, hal.180-182

¹⁸ Makmum Khairani, (2013), Psikologi Belajar, Yogyakarta: Aswaja Pressindo,hal.140-

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat ini dapat dijadikan sebagai alasan bahwa ilmu pengetahuan itu penting dalam kehidupan manusia. Allah memerintahkan agar manusia membaca sebelum memerintahkan melakukan pekerjaan dan ibadah yang lain. Ayat ini juga menunjukkan karunia Allah SWT kepada manusia, sebab ia dapat menemukan kemampuan belajar bahasa. Manusia juga dapat mempelajari baca tulis, ilmu pengetahuan, keterampilan yang beragam, petunjuk dan keimanan, serta hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia sebelum diajarkan kepadanya.

Selain itu terdapat pula ayat lain yang juga berarti perintah mencari ilmu pengetahuan, yaitu sebagai berikut.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا

فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ١٢٢

Artinya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.(QS. At-Taubah :122)

Menurut Al-Maraghi ayat tersebut merupakan isyarat tentang wajibnya mendalami agama, bersedia mengajarkannya ditempat-tempat permukiman, dan memberikan pemahaman kepada orang banyak. Dengan demikian, mereka tidak bodoh lagi tentang hukum agama secara umum yang wajib diketahui oleh setiap mukmin.¹⁹

Selain menurut pandangan agama para ahli juga mendefenisikan arti dari belajar. Menurut R.Gagne belajar dapat didefenisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.²⁰ Sedangkan menurut B.F.Skinner adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.²¹

Selanjutnya Slameto mengartikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

¹⁹ Bukhori Umar. 2012. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.8-11

²⁰ Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadia Group, hal.1

²¹ Asih widi wisudawati.dkk, (2014) *Metodologi pembelajaran Ipa*, Jakarta: Paragonatama Jaya, hal.31

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²²

Kemudian menurut Bruner yang mengatakan bahwa belajar tidak mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah.²³

Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek pengetahuannya kognitif, keterampilannya psikomotor, maupun sikapnya afektif.

3) Pengertian minat belajar

Menurut M. Alisuf Sabri minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Sedangkan menurut Mahfud Shalahuddin mengemukakan bahwa minat belajar adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat belajar sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam sesuatu pekerjaan, atau dengan kata lain minat belajar dapat menjadi sebab dalam sesuatu kegiatan.²⁴

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan

²² Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.2

²³ Ibid,hal.11

²⁴ Meiske Katampuge, <http://meiske-katampuge.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-minat-belajar-siswa-menurut.html>, minggu 07 juli 2013.

keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Indikator Minat Belajar

Minat belajar dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya yaitu seperti yang terdapat dalam buku yang berjudul *menjadi guru profesional* karangan E.Mulyasa yaitu:

- 1) Rajin dalam belajar
- 2) Tekun dalam belajar
- 3) Rapi dalam mengerjakan tugas
- 4) Memiliki jadwal belajar
- 5) Disiplin dalam belajar²⁵

Namun dalam hal ini peneliti lebih terfokus pada empat indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto yaitu

- 1) Ketertarikan untuk belajar

Diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut. Ia akan mengikuti pelajaran dengan antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

²⁵ E.Mulyasa, (2006), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal: 56

2) Perhatian dalam belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

3) Motivasi belajar

Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan memujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

4) Pengetahuan

Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

4. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris '*science*'. Kata '*science*' sendiri berasal dari Bahasa Latin '*scientia*' yang berarti saya tahu. '*Science*' terdiri dari sosial *sciences* (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan *natural science* (Ilmu Pengetahuan Alam). Namun dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja, walaupun pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi. Untuk itu, dalam hal ini kita tetap

²⁶ Siti Nurhasanah, *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*, Jurnal pendidikan manajemen perkantoran, Volume 1, No. 1, 2016. Hal.138

menggunakan istilah IPA untuk merujuk pada pengertian *sains sains* yang kaprah yang berarti *natural science*.

Untuk mendefenisikan IPA tidaklah mudah, karena sering kurang dapat menggambarkan secara lengkap pengertian sains sendiri. Menurut H.W Fowler IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.

IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang diamatai indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Oleh karena itu, IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

Adapun Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Secara umum pembelajaran IPA meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu biologi, fisika, dan kimia. Fisika merupakan salah satu cabang dari IPA, dan merupakan ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi,

perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep.

Secara umum fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut.

1. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
3. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi.
4. Menguasai konsep sains untuk bakal hidup dimasyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Dari fungsi dan tujuan tersebut kiranya semakin jelas bahwa hakikat IPA semata-mata tidaklah pada dimensi pengetahuan (keilmuan), tetapi lebih dari itu, IPA lebih menekankan pada dimensi nilai ukhrawi, dimana dengan memperhatikan keteraturan di alam semesta akan semakin meningkatkan keyakinan akan adanya sebuah kekuatan yang Maha dasyat yang tidak dapat dibantah lagi, yaitu Allah SWT.

Oleh karena itu, secara umum IPA di pahami sebagai ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Dapat pula dikatakan bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud

sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Merujuk pada hakikat IPA sebagaimana dijelaskan diatas, maka nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut.

- a) Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah.
- b) Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.
- c) Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.

Oleh karena itu jelaslah bahwa pembelajaran IPA memiliki tujuan pendidikan secara umum sebagaimana termaktub dalam taksonomi Bloom bahwa: Diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Disamping hal itu, pembelajaran sains diharapkan pula memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan dan apresiasi didalam mencari jawaban terhadap suatu permasalahan.²⁷

²⁷ Trianto, (2014), *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal.136-142

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan landasan teoritis yang penulis uraikan terlebih dahulu, berikut ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu:

- a. Dhita setiyawan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul: “Peranan guru dalam maningkatkan minat belajar PKN pada siswa kelas III di MIN Tempel Ngalik Sleman Yogyakarta tahun 2013. Di sini dibahas mengenai peran guru PKN dalam meningkatkan minat belajar siswa dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran PKN. Bahwa peran guru sebagai pengajar yang ada di sekolah tersebut tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari perehan angka 81,25% dan angka ini tergolong tinggi. Kemudian pada peran guru sebagai pengelola kelas juga tergolong baik terbukti dari perolehan angka yang diperoleh yaitu 71,6%. Peran guru berikutnya yaitu sebagai motivator juga dapat dikatakan cukup baik, hal ini terbukti dari perolehan angka 67,7% dan angka ini tergolong cukup baik. Kemudian peran guru sebagai evaluator memperoleh angka 69% yang menurut peneliti tergolong tinggi atau dapat dikatakan cukup baik. Semua hal tersebut dimungkinkan sebagai tolak ukur dari pada keberhasilan guru dalam mengajar. Dilihat dari beberapa peran guru yang telah disebutkan diatas. Berikutnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mapel PKN yang terdapat disekolah tersebut, yakni keadaan sekolah yang kondusif serta berbagai sarana prasarana yang terdapat disekolah yang mendukung proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya

adalah keadaan siswa yang masih labil, keadaan siswa yang berbeda-beda, dan sarana prasarana yang kurang mendukung.²⁸

- b. Eka yulianingsih mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul: “Peranan guru dalam maningkatkan minat belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas I di MIN Tempel Ngestiharjo Wates Yogyakarta tahun 2014. Di sini dibahas mengenai peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Dalam meningkatkan minat belajar guru menggunakan milti metode. Dalam hal ini guru melakukan berbagai cara seperti mendekati anak yang kurang berminat pada saat pembelajaran berlangsung sehingga anak merasa lebih diperhatikan. Dan cara lain yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran seperti gambar-gambar, hal in dilakukan agar siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar.
2. Faktor pendukung dan penghambat antara lain: pertama, adanya dukungan penuh dari pihak sekolah seperti ditambahkannya media yang sangat dibutuhkan, kedua siswa antusias dalam proses pembelajaran. Ketiga, adanya kekompakan anatar guru dengan siswa. Adapun faktor penghambat antara lain: kurangnya motivasi belajar, kemampuan siswa yang berbeda-beda, tidak semua siswa mengerjakan PR dan lingkungan keluarga.²⁹

²⁸ Dhita Setiyawan, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pkn Pada Siswa Kelas Iii Di Min Tempel Ngalik Sleman Yogyakarta*. 2013.

²⁹ Eka Yulianingsih, *Peranan Guru Dalam Maningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas I Di MIN Tempel Ngestiharjo Wates Yogyakarta*, 2014.

Berdasarkan skripsi diatas, penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, disini penulis akan melakukan penelitian lebih jauh tentang peran guru MI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Nurul Fadhilah Kec. Percut Sei Tuan. Pada penelitian ini penulis memfokuskan kajian pada dua masalah pokok sebagaimana yang tertuang dalam rumusan masalah. Atas dasar penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik arah pembahasan , tujuan maupun tempat penelitiannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mempermudah memahami objek pada penulisan skripsi, diantaranya adalah:

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁰

Maka dalam penelitian ini ditunjukan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Fadhillah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek kajiannya adalah bentuk peran guru dalam meningkatkan minat belajar MI.

Penelitian kualitatif biasanya mengacu kepada bentuk penelitian sosial yang memiliki beberapa subansi bentuk sebagai berikut:

³⁰ Sugiono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* :Bandung, Alfabeta, hal.8

1. Penekanan kuat terhadap penjelajahan alamiah fenomena sosial khusus, dari pada usaha menguji hipotesis.
2. Kecendrungan utama pekerjaan adalah tidak terstruktur dalam hal data, karena itu data yang dimiliki tidak tertutup dianalisis sejak awal pengumpulan data.
3. Penyelidikan terhadap bentuk kasus kecil, mungkin satu kasus tapi terperinci.
4. Analisis data yang melibatkan interpretasi eksplisit mengenai makna dan fungsi tindakan manusia, hasil dari bentuk utama yang diambil mengenai deskripsi verbal dan penjelasan, sedangkan kuantifikasi dan statistik memainkan peran dukungan lebih jauh.³¹

B. Latar Penelitian (Lokasi dan Waktu)

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Fadhilah. Adapun alamat Madrasah terletak di Jl. Pelaksanaan Gg. Saudara IV Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan jarak lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti yang relatif tidak jauh, lebih menghemat biaya transportasi, peneliti mengenal situasi dan kondisi sekolah/madrasah serta pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, hal ini karena telah terjalin keakraban antara peneliti dengan informan, sehingga peneliti lebih dapat memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

³¹ Salim dan Syahrudin, (2016), *Metode Penelitian Kualitatif*, :Bandung, Ciptapustaka, hal.42

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan februari sampai maret 2018, dan apabila hasil penelitian ini masih membutuhkan keperluan data, maka kemungkinan waktu penelitian akan diperpanjang hingga data penelitian sudah mencukupi.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan atau seseorang yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Sementara obyek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian.

Obyek dalam peneltian kualitatif adalah obyek alamiah atau *natural setting*, sehingga penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.³²

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Said dan Ali, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Fadhilah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

³² Basrowi,suwandi, (2008),*Memahami penelitian kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, hal.44-45

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Data primer adalah sesuatu yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.

Sumber data primer adalah sumber penelitian yang utama sebagai kunci tercapainya informasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA dan siswa kelas IV.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penelitian kedua meliputi data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan subyek dan obyek yang diteliti yang membantu tercapainya tujuan penelitian. Adapun sumber data sekunder adalah profil MIS Nurul Fadhilah, data siswa/siswi, sarana dan prasarana, data guru, dan sebagainya yang berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian, baik itu berbentuk catatan, arsip maupun dokumen-dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, diperoleh melalui prosedur yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan angket.

a. Observasi/ Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah upaya peneliti dalam mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya yang memungkinkan pembentukan pengetahuan.³³ Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat apa yang terjadi sebenarnya, mencari bukti-bukti yang berhubungan dengan yang diteliti mengenai Peran Guru MI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV Mis Nurul Fadhillah.

b. Interview/ Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Lincon dan Guba maksud dilaksanakannya wawancara antara lain mendapatkan, mengubah, memverifikasi, dan memperluas informasi yang akan dikembangkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.³⁴ Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru kelas IV.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.³⁵

³³ Lexy J. Moleong (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*, Cetakan XXXII. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset, h. 175.

³⁴ Ibid, h.186

³⁵ Ibid. h.209

d. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Pembahasan disini diarahkan pada dokumen dalam arti jika peneliti menemukan *record*, tentu saja dimanfaatkan.³⁶ Dengan kata lain dapat dilakukan pada setiap momen dan bukti atau hasil penelitian yang harus disimpan dalam bentuk foto maupun catatan sebagai bukti penelitian benar dilakukan dan menambah keakuratan data.

e. Angket

Berpedoman pada pendapat Hadjar angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual ataupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Sedangkan menurut Surachmad menjelaskan angket sebagai interview tertulis dengan beberapa perbedaan. Pada angket yang disebut juga *questioner* sampel dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis.³⁷ Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden.

Adapun jumlah keseluruhan angket dalam penelitian ini berjumlah 20 butir soal. Dibagi dalam 2 kategori angket yaitu 10 butir soal peran guru dan 10

³⁶ Ibid. h.216-217

³⁷ Syahrumsalim, (2012), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal.135

butir soal angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Pada angket peran guru terbagi dalam 4 komponen (indikator), yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.

Tabel Distribusi Soal

No	Komponen (indikator)	No. Butir	Jumlah
1	Guru sebagai pengajar	1,2,3	3
2	Pengelola kelas	4,5,6	3
3	Motivator	7,8	2
4	Evaluator	9,10	2

Pada angket minat siswa terbagi dalam 4 komponen (indikator), yaitu sebagai berikut

Tabel 2.

Tabel Distribusi Soal

No	Komponen (indikator)	No. Butir	Jumlah
1	Ketertarikan untuk belajar	1,2	2
2	Perhatian dalam belajar	3,4,5,6	4
3	Motivasi belajar	7,8,9	3
4	pengetahuan	10	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data fakta dikategorikan menuju tingkat abstrak yang tinggi, mengembangkan teori bila melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dikelompokkan adanya penyeleksian data-data yang tidak berhubungan dengan penelitian, setelah itu

dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif berarti suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

a. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengamstrakkan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.³⁸ Reduksi data adalah menelaah kembali data-data yang telah ditemukan (baik melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, serta studi kepustakaan) sehingga ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan untuk fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informasi kunci, yaitu guru kelas dan siswa/i.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian kesimpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penerikan kesimpulan. Jadi penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

³⁸ Salim, Syahrudin, (2016), *Metode Penelitian Kualitatif*, :Bandung, Ciptapustaka, hal.1485

Data yang akan disajikan adalah data yang dikumpul dan dipilih mana data yang berhubungan dan terkait langsung dengan peran guru MI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIS Nurul Fadhilah.

c. Pengambilan Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah data disajikan yang terdapat dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahapan ini peneliti mengambil keputusan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang akan dicapai.

Data awal yang terwujud dengan kata-kata tulisan dan tingkah laku perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan, tetapi sifatnya masih longgar. Dengan bertambahnya data yang dikumpulkan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian, maka kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam keabsahan data pemeriksaan didasarkan pada empat kategori, yaitu: derajat kepercayaan (crebility), keterkaitan (transerability), ketergantungan (defendability), dan kepasitian (transerability), serta tabel distribusi frekuensi relatif.

a. Kepercayaan (crebility)

Kepercayaan (crebility) yaitu, penelitian melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat tercapai. Selanjutnya peneliti memperlihatkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya, maka proses interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

- a) Keterkaitan yang lama (prolong engagement) antara peneliti dengan yang diteliti yang dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna.
- b) Ketekunan pengamatan (persistensi observation) terhadap cara-cara meneliti dan bekerja sama dengan pihak Madrasah di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya.
- c) Melakukan triangulasi (triangulation) yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara wawancara dengan pengamatan dan dokumen.
- d) Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.
- e) Kecukupan refrensi, dalam konteks ini penelitia mengembangkan kritik tulisan untuk mengevaluasi tujuan yang sudah dirumuskan.

b. Transferabilitas (transerability)

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar ruang lingkup studi.

c. Dependabilitas (defendability)

Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam mengembangkan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus penelitian serta melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.

d. Konfirmabilitas (comfirmability)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian

e. Tabel Distribusi Frekuensi Relatif

Untuk menginterpretasikan nilai angka yang diperoleh dari angket peran guru dan ngket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Banyak responden

Angka yang diperoleh dengan rumus diatas akan diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.

Tabel Skala penilaian

Interval	Kategori
81% - 100%	Sangat tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

Temuan umum penelitian merupakan hasil temuan yang berkaitan dengan profil Madrasah sebagai tempat penelitian berlangsung. Adapun temuan umum penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MIS Nurul Fadhilah

Sekolah MIS Nurul Fadhilah berdiri pada tahun 2004 di JL. Pelaksanaan Gg. Saudara IV Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Sekolah ini didirikan oleh Ibu Hj. Karlina Harahap yang merupakan ibunda dari pada ibu Hj. Hotni Mediwarni, S.Pd.I, MA yang merupakan pengelola sekaligus kepala sekolah di MIS Nurul Fadhilah.

Nama MIS Nurul Fadhilah diambil dari nama anak-anak ibu Hj. Hotni Mediwarni, S.Pd.I, MA yaitu, M. Fadhil Azhari (Fadhil) dan Nurul khoiriah (Nurul) yang menjadi Nurul Fadhilah. Hingga saat ini Perguruan Nurul Fadhilah berhasil membuka sekolah tingkat RA/MI/SMP-IT.

2. Profil Sekolah MIS Nurul Fadhilah

Nama Sekolah : MIS Nurul Fadhilah

No. Statistik : 111212070051

Provinsi : Sumatera Utara

Kabupaten : Deli Serdang

Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Desa/Kelurahan	: Bandar Setia
Jalan/No	: JL. Pelaksanaan Gg. Saudara IV Dsn IV
Kepala Madrasah	: Hj. Hotni Mediwarni, S.Pd.I, MA
Daerah	: Perkotaan
Status	: Swasta
Akreditasi	: A
Penerbit SK/ Ditanda tangani	: Mentri Agama
Tahun Berdiri	: 2004
Kegiatan Belajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Yayasan
Lokasi Sekolah	: Bandar Setia

3. Visi, Misi dan Tujuan MIS Nurul Fadhillah

Dalam sebuah lembaga pendidikan mestilah memiliki visi, misi dan tujuan pendidikan agar madrasah tersebut mempunyai identitas kepribadian atau karakter tersendiri selagi masih sesuai dengan undang-undang pendidikan. Dan sebagai daya tarik bagi calon peserta didik.

Adapun visi dan misi MIS Nurul Fadhillah adalah sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

Menjadi madrasah berstandar nasional yang berkepribadian islami

b. Misi Madrasah

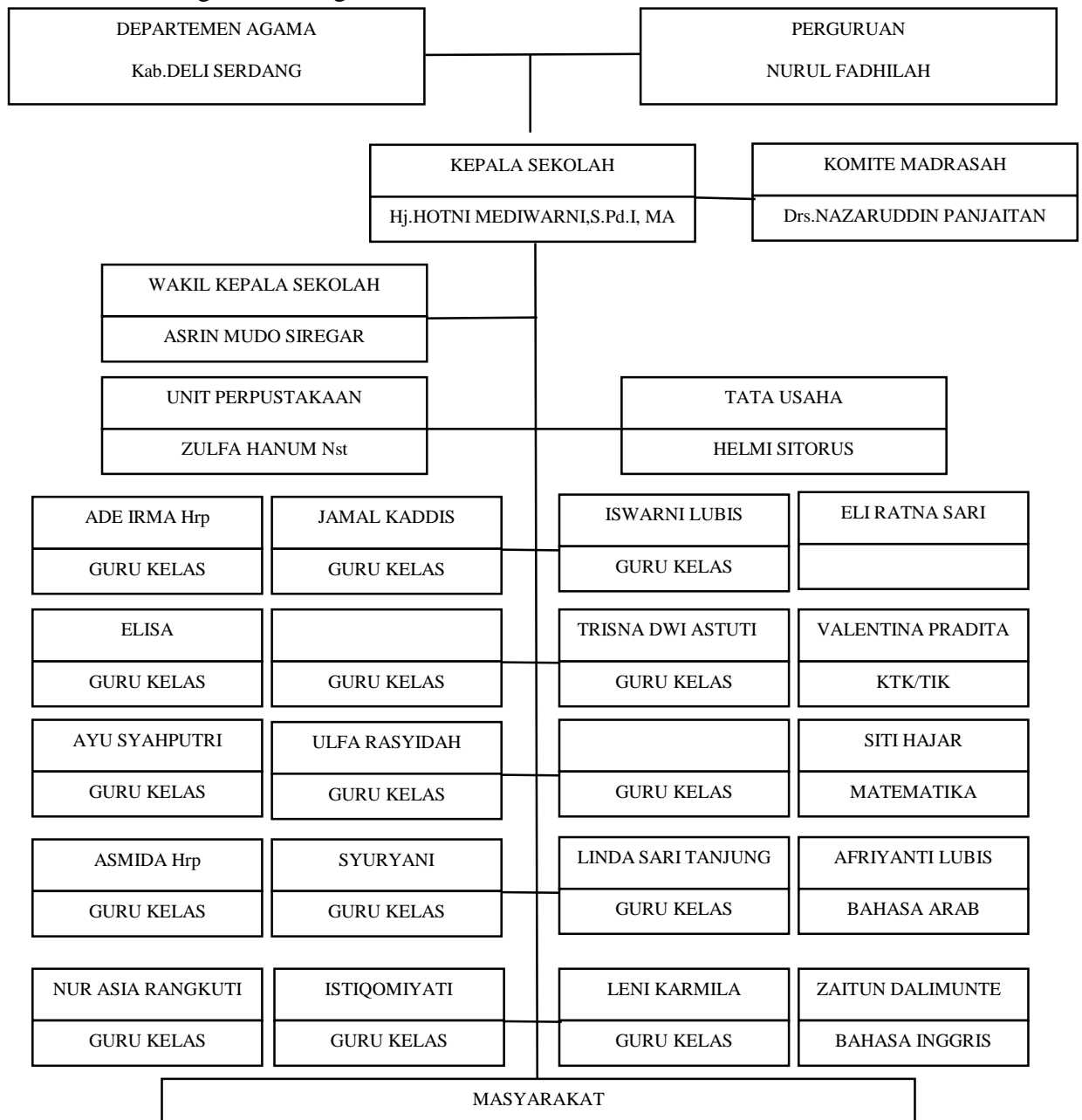
1. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal
2. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif dan inovatif.
3. Menyelenggarakan pengembangan diri sesuai dengan minat bakat siswa
4. Menumbuh kembangkan lingkungan an prilaku religius, sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agama islam secara nyata
5. Meningkatkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder
6. Mewujudkan siswa siswi yang beriman dan bertakwa memujudkan madrasah adiwiyata.

c. Tujuan Madrasah

1. Mempersiapkan siswa siswi agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat berbagsa dan bernegara.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siwa (*student centered learning*), antara lain CTL, PAIKEM serta layanan bimbingan dan konseling dengan tenanga guru yang tersedia.
3. Meraih kejuaraan tingkat KSM dan AKSIOMA tingkat kecamatan sampai tingkat nasional.

4. Struktur Organisasi MIS Nurul Fadhilah

Struktur organisai MIS Nurul Fadhilah menggambarkan adanya pembagian tugas dan kewenangan secara vertikal dan horizontal. Adapun struktur organisai sebagai berikut:



Tabel 4 : Struktur Organisasi MIS Nurul Fadhilah

5. Keadaan Guru MIS Nurul Fadhillah

Guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Guru adalah sosok yang menjadi teladan, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian bagi peserta didiknya.. Adapun guru–guru yang mengajar di MIS Nurul Fadhillah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Hj.Hotni Mediwarni, S.Pd.I, MA	Kepala Sekolah
2	H.Jamal Kaddis, S.Pd.I	Guru Kelas
3	Ade Irma Harahap, S.Pd.I	Guru Kelas
4	Asmida Harahap, S.Pd.I	Guru Kelas
5	Asrin Mudo Siregar, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah
6	Ayu syahputri, S.Pd	Guru Kelas
7	Eli ratna sari, S.Pd.I	Guru Kelas
8	Elisa, S.Pd.I	Guru Kelas
9	Istiqomiyati, S.Pd.I	Guru Kelas
10	Leni karmila rambe, S.Pd	Guru Kelas
11	Linda Sari Tanjung, S.Pd	Guru Kelas
12	Nur Asia Rangkuti, S.Pd.I	Guru Kelas
13	Tisna dwi astuti, S.Pd.I	Guru Kelas
14	Ulfa Rosyidah, S.Pd.I	Guru Kelas
15	Valentina Pradita, S.Pd	Guru TIK/KTK
16	Yulita hesti hasibuan, S.Sos	Guru Kelas
17	Zaitun dalimunte, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris
18	Zubaidah, S.Pd.I	Guru Kelas
19	Vansisca Elsa Fadila, S.Pd	Guru Kelas
20	Suharti, S.Pd.I	Guru Kelas

21	Rizky letari, S.Pd	Guru Kelas
22	Rosmawati Ritonga, S.Sos.I	Guru Kelas
23	Dinar Bara Siregar, S.Pd	Guru PenjasKes

Tabel 5 : Keadaan Guru MIS Nurul Fadhillah

6. Keadaan Peserta Didik MIS Nurul Fadhillah

Adapun mengenai keadaan peserta didik MIS Nurul Fadhillah Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Kelas	Nama kelas	Jumlah siswa		
		L	P	Jumlah
I	Makkah	11	14	25
	Madinah	10	16	26
	Arafah	14	12	26
II	Mina	18	17	35
	Thaif	17	18	35
	Yasrib	16	14	30
III	Bilal Bin Rabbah	13	16	29
	Walid Bin Mughirah	15	17	32
	Zaid Bin Haristah	15	17	32
IV	Sa'id Bin Umayyah	15	13	28
	Ali Bin Abi Thalib	14	15	29
	Tholha	13	15	28
V	Usman Bin Affan	20	14	34
	Umar Bin Khattab	20	14	34
	Hamzah	17	16	33
VI	Abu Bakar Assiddiq	17	19	36
	Abdurrahman Bin Auf	17	18	35
Jumlah		262	265	527

Tabel 6:Keadaan Peserta Didik MIS Nurul Fadhillah

7. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, kursi serta alat-alat media pengajaran lainnya.

Adapaun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti kebun, taman sekolah, halaman, jalan menuju sekolah. Proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar akan lebih semakin sukses apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, MIS Nurul Fadhilah menyediakan sarana dan prasarana sebagaimana tertera dalam tabel berikut :

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium Komputer	1
4	Ruang Kepala	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang TU	1
7	Ruang UKS	1
8	Musholla	1
9	Ruang Sirkulasi	3
10	Kamar Mandi Guru	1
11	Kamar Mandi Siswa Putra	2
12	Kamar Mandi Siswa Putri	6
13	Halaman/ Lapangan Olahraga	1

Tabel 7: Sarana dan Prasarana Di MIS Nurul Fadhilah

B. Temuan Khusus Penelitian

Temuan khusus penelitian yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian, yaitu ” Peranan Guru MI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dikelas IV MIS Nurul Fadhilah Kec.Percut Sei Tuan T.A 2017/2018” hasil dari penelitian ini akan di deskripsikan pada halaman selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dan angket terhadap informan penelitian serta observasi langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan catatan harian. Temuan khusus penelitian ini memaparkan fakta berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Dikelas IV MIS Nurul Fadhilah

Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Nurul Fadhilah, maka peneliti mengambil informasi melalui wawancara kepada guru mata pelajaran ipa kelas IV Said dan Ali dan angket kepada siswa kelas IV Said dan Ali MIS Nurul Fadhilah.

1.1 Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Nurul Fadhilah melalui wawancara kepada guru mata pelajaran IPA kelas IV Said dan Ali.

a. Peran Guru Sebagai Evaluator

Dalam hal ini peneliti mengambil informasi melalui wawancara kepada masing-masing guru IPA. Yang pertama oleh ibu Vansisca Elsa Fadila, S.Pd sebagai guru mata pelajaran IPA di kelas IV Said pada hari Jumat 6 April 2018 pukul 08.28 WIB di ruang kelas, beliau mengatakan:

“Evaluasi adalah penilaian, evaluasi dilakukan setelah materi diajarkan kepada siswa kemudian evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan soal-soal tertulis ataupun praktek kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap suatu materi yang telah diajarkan oleh guru kepada siswa tersebut.”

Selanjutnya hasil wawancara yang dikutip dari ibu Leni karmila rambe, S.Pd selaku guru IPA kelas IV Ali pada hari senin 9 April 2018 pukul 11.06 WIB di ruang kelas, beliau mengatakan:

“Hal yang saya dilakukan untuk mengevaluasi adalah mengevaluasi sikapnya, latihan, PR, dan juga keterampilan yang dibuat di rumah atau pun disekolah. Penilaian dilakukan dengan menggunakan angka terkecuali penilain sikap menggunakan indikator baik buruk dll.”

b. Peran guru sebagai Motivator

Dalam hal ini peneliti mengambil informasi melalui wawancara kepada masing-masing guru IPA. Yang pertama oleh ibu Vansisca Elsa Fadila, S.Pd sebagai guru mata pelajaran IPA di kelas IV Said pada hari Jumat 6 April 2018 pukul 08.28 WIB di ruang kelas, beliau mengatakan:

“biasanya pelajaran ipa identik dengan praktik, nah hal menarik yang bisa saya lakukan adalah mengajak siswa untuk belajar ipa dengan cara langsung atau nyata. Pada suatu ketika siswa saya ajak untuk belajar tumbuh-tumbuhan. Siswa saya perintahkan untuk membawa tumbuhan yang paling dia sukai dari rumah kesekolah, kemudian saya memberikan tugas kepada siswa untuk merawat tumbuhan tersebut selama 7 hari secara otomatis pasti siswa melihat dan memperhatikan bagaimana tumbuhan tersebut tumbuh atau tidak. Nah hal ini lah yang mungkin saya lakukan untuk menarik perhatian siswa.”

Selanjutnya hasil wawancara yang dikutip dari ibu Leni karmila rambe, S.Pd selaku guru IPA kelas IV Ali pada hari senin 9 April 2018 pukul 11.06 WIB di ruang kelas, beliau mengatakan:

“Hal yang saya lakukan untuk menarik perhatian siswa adalah dengan membuat media seperti media gambar. Guru hanya mengarahkan kepada siswa dalam membuat suatu media misalnya ayo anak-anak kita buat gambar ini, seperti itu. Hal ini dilakukan agar siswa terjun langsung atau aktif dalam belajar karena pada kurikulum 2013 ya seperti itu siswanya yang aktif bukan uminya.”

c. Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas

Dalam hal ini peneliti mengambil informasi melalui wawancara kepada masing-masing guru IPA. Yang pertama oleh ibu Vansisca Elsa Fadila, S.Pd sebagai guru mata pelajaran IPA di kelas IV Said pada hari Jumat 6 April 2018 pukul 08.28 WIB di ruang kelas, beliau mengatakan:

“Jadi bisanya kalau semisal ada siswa yang gaduh atau ribut hal yang saya lakukan adalah memberikan teguran kepada siswa tersebut. Nah setelah diberi teguran mereka menjadi diam atau cara lainnya yaitu saya kasih candaan atau cerita kepada siswa. Gaduh atau ribut tersebut terjadi karena siswa mengalami kebosanan.”

Selanjutnya hasil wawancara yang dikutip dari ibu Leni karmila rambe, S.Pd selaku guru IPA kelas IV Ali pada hari senin 9 April 2018 pukul 11.06 WIB di ruang kelas, beliau mengatakan:

“Hal yang saya lakukan apabila terdapat siswa yang gaduh aatu berkelahi yaitu dengan cara memanggil siswa yang terkait hal tersebut dan menanyakan apa permasalahannya. Kemudian menasehati siswa tersebut dan menyuruhnya untuk saling bermaafan satu sama lainnya. Nah apabila terjadi keributan satu kelas hal yang saya lakukan dengan mengajak siswa untuk tepuk diam.”

d. Peran Guru Sebagai Pengajar

Dalam hal ini peneliti mengambil informasi melalui wawancara kepada masing-masing guru IPA. Yang pertama oleh ibu Vansisca Elsa Fadila, S.Pd sebagai guru mata pelajaran IPA di kelas IV Said pada hari Jumat 6 April 2018 pukul 08.28 WIB di ruang kelas, beliau mengatakan:

“Ya, jadi RPP itu kan wajib dibuat bagi setiap guru. Jadi kami disini setiap bulannya sebelum mengajar harus menyerahkan RPP. Nah RPP itu kan

Rencana pembelajaran. Jadi apasih yang direncanakan untuk semester ini. Apalagi RPP kami itu pertama. 1 tema ada 6 hari. 1 hari ada 3 pelajaran. Jadi pembelajarannya sesuai dengan RPP yang dibuat.”

Selanjutnya hasil wawancara yang dikutip dari ibu Leni karmila rambe, S.Pd selaku guru IPA kelas IV Ali pada hari senin 9 April 2018 pukul 11.06 WIB di ruang kelas, beliau mengatakan:

“Ya menggunakan RPP. Kalau tidak ada panduan RPP mungkin pembelajarannya tidak akan mudah diselesaikan. dan selama ini memang dituntut untuk buat. Nah intinya kita harus mengerti dalam mengajarkan anak tersebut dengan menggunakan RPP.”

1.2 Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata peajaran IPA di kelas IV MIS Nurul Fadhilah melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas IV Said dan Ali. Adapun keempat indikator tersebut yaitu:

a. Peran Guru Sebagai Pengajar

Hasil yang diperoleh siswa kelas Said pada angket Peran Guru yaitu:

Maksimal Skor = 336 = 100%

$$91+103+107 = \frac{301}{336} \times 100 = 89,58\%$$

Maka perolehan angka dari indikator Peran guru sebagai pengajar yaitu 89,58%. Untuk itu peran guru sebagai pengajar yang terdapat pada kelas IV Said tergolong dalam kategori tinggi.

Selanjutnya hasil yang diperoleh kelas IV Ali yaitu:

Maksimal skor = 348 = 100%

$$82+106+109 = \frac{297}{348} \times 100 = 85,34 \%$$

Maka perolehan angka dari inndikator Peran guru sebagai pengajar yaitu 85,34%. Untuk itu peran guru sebagai pengajar yang terdapat pada kelas IV Ali tergolong dalam kategori sangat tinggi.

b. Peran guru Sebagai Pengelola Kelas

Hasil yang diperoleh siswa kelas Said pada angket Peran Guru yaitu:

Maksimal Skor = 336 = 100%

$$37+84+51 = \frac{172}{336} \times 100 = 51,19\%$$

Maka perolehan angka dari indikator Peran guru sebagai pengelola kelas yaitu 51,19%. Untuk itu peran guru sebagai pengelola kelas yang terdapat pada kelas IV Said tergolong dalam kategori sedang.

Selanjutnya hasil yang diperoleh kelas IV Ali yaitu:

Maksimal skor = 348 = 100%

$$56+105+66 = \frac{227}{348} \times 100 = 65,22\%$$

Maka perolehan angka dari inndikator Peran guru sebagai pengelola kelas yaitu 65,22%. Untuk itu peran guru sebagai pengelola kelas yang terdapat pada kelas IV Ali tergolong dalam kategori tinggi.

c. Peran Guru Sebagai Motivator

Hasil yang diperoleh siswa kelas Said pada angket Peran Guru yaitu:

Maksimal Skor = 224 = 100%

$$96+67 = \frac{163}{224} \times 100 = 72,76\%$$

Maka perolehan angka dari indikator Peran guru sebagai motivator yaitu 72,76%. Untuk itu peran guru sebagai motivator yang terdapat pada kelas IV Said tergolong dalam kategori tinggi.

Selanjutnya hasil yang diperoleh kelas IV Ali yaitu:

$$\text{Maksimal skor} = 232 = 100\%$$

$$109+84 = \frac{193}{232} \times 100 = 83,18\%$$

Maka perolehan angka dari indikator Peran guru sebagai motivator yaitu 83,18%. Untuk itu peran guru sebagai motivator yang terdapat pada kelas IV Ali tergolong dalam kategori sangat tinggi.

d. Peran Guru Sebagai Evaluator

Hasil yang diperoleh siswa kelas Said pada angket Peran Guru yaitu:

$$\text{Maksimal Skor} = 224 = 100\%$$

$$86+75 = \frac{161}{224} \times 100 = 71,87\%$$

Maka perolehan angka dari indikator Peran guru sebagai evaluator yaitu 71,87%. Untuk itu peran guru sebagai evaluator yang terdapat pada kelas IV Said tergolong dalam kategori tinggi.

Selanjutnya hasil yang diperoleh kelas IV Ali yaitu:

$$\text{Maksimal skor} = 232 = 100\%$$

$$94+74 = \frac{168}{232} \times 100 = 72,41\%$$

Maka perolehan angka dari indikator Peran guru sebagai evaluator yaitu 72,41%. Untuk itu peran guru sebagai evaluator yang terdapat pada kelas IV Ali tergolong dalam kategori sangat tinggi.

2. Minat Siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV MIS Nurul Fadhillah

Untuk mengetahui minat siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV MIS Nurul Fadhillah, maka peneliti mengambil informasi melalui angket kepada siswa kelas IV Said dan Ali MIS Nurul Fadhillah. Adapun keempat indikator tersebut yaitu:

2.1 Ketertarikan untuk Belajar

Hasil yang diperoleh siswa kelas Said pada angket minat belajar yaitu:

$$\text{Maksimal Skor} = 224 = 100\%$$

$$79+87 = \frac{166}{224} \times 100 = 74,10\%$$

Maka perolehan angka dari indikator Ketertarikan untuk Belajar yaitu 74,10%. Untuk itu minat siswa pada indikator ketertarikan untuk belajar yang terdapat pada kelas IV Said tergolong dalam kategori tinggi.

Selanjutnya hasil yang diperoleh kelas IV Ali yaitu:

$$\text{Maksimal skor} = 232 = 100\%$$

$$78+88 = \frac{166}{232} \times 100 = 71,55\%$$

Maka perolehan angka dari indikator ketertarikan untuk belajar yaitu 71,55%. Untuk itu minat siswa pada indikator ketertarikan untuk belajar yang terdapat pada kelas IV Ali tergolong dalam kategori tinggi.

2.2 Perhatian dalam belajar

Hasil yang diperoleh siswa kelas Said pada angket minat belajar yaitu:

Maksimal Skor = 448 = 100%

$$105+100+59+86 = \frac{350}{448} \times 100 = 78,12\%$$

Maka perolehan angka dari indikator perhatian dalam belajar yaitu 78,12%. Untuk itu minat siswa pada indikator perhatian dalam belajar yang terdapat pada kelas IV Said tergolong dalam kategori tinggi.

Selanjutnya hasil yang diperoleh kelas IV Ali yaitu:

Maksimal skor = 464 = 100%

$$99+104+68+80 = \frac{351}{464} \times 100 = 75,64\%$$

Maka perolehan angka dari indikator perhatian dalam belajar yaitu 75,64%. Untuk itu minat siswa pada indikator perhatian dalam belajar yang terdapat pada kelas IV Ali tergolong dalam kategori tinggi.

2.3 Motivasi belajar

Hasil yang diperoleh siswa kelas Said pada angket minat belajar yaitu:

Maksimal Skor = 336 = 100%

$$79+98+101 = \frac{278}{336} \times 100 = 82,73\%$$

Maka perolehan angka dari indikator motivasi belajar yaitu 82,73%. Untuk itu minat siswa pada indikator motivasi belajar yang terdapat pada kelas IV Said tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Selanjutnya hasil yang diperoleh kelas IV Ali yaitu:

$$\text{Maksimal skor} = 348 = 100\%$$

$$83+100+109 = \frac{292}{348} \times 100 = 83,90\%$$

Maka perolehan angka dari indikator motivasi belajar yaitu 83,90%. Untuk itu minat siswa pada indikator motivasi belajar yang terdapat pada kelas IV Ali tergolong dalam kategori sangat tinggi.

2.4 Pengetahuan

Hasil yang diperoleh siswa kelas Said pada angket minat belajar yaitu:

$$\text{Maksimal Skor} = 112 = 100\%$$

$$\frac{79}{112} \times 100 = 70,53\%$$

Maka perolehan angka dari indikator pengetahuan yaitu 70,53%. Untuk itu minat siswa pada indikator pengetahuan yang terdapat pada kelas IV Said tergolong dalam kategori tinggi.

Selanjutnya hasil yang diperoleh kelas IV Ali yaitu:

$$\text{Maksimal skor} = 116 = 100\%$$

$$\frac{78}{116} \times 100 = 67,24\%$$

Maka perolehan angka dari indikator pengetahuan yaitu 67,24%. Untuk itu minat siswa pada indikator pengetahuan yang terdapat pada kelas IV Ali tergolong dalam kategori tinggi.

C. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 22 januari 2018	09.15 WIB	Bertemu dengan guru kelas IV Said dan Ali MIS Nurul Fadhilah Untuk mengetahui pelajaran yang paling disukai siswa
2	Sabtu, 10 februari 2018	12.50 WIB	Melihat buku leger peserta didik kelas IV Said dan Ali untuk mengetahui nilai ujian IPA
3	Kamis, 29 Maret 2018	10.13 WIB	Mengantar surat izin penelitian di MIS Nurul Fadhilah
4	Rabu, 04 April 2018	08.32 WIB	Memberikan angket tentang Peran Guru dan Minat kepada siswa kelas IV Said MIS Nurul Fadhilah

5	Rabu, 04 April 2018	10.12 WIB	Memberikan angket tentang Peran Guru dan Minat kepada siswa kelas IV Ali MIS Nurul Fadhilah
6	Kamis, 05 April 2018	08. 14 WIB	Masuk ke kelas IV Said dan ikut bersama-sama siswa siswi belajar di dalam kelas (mengamati peran guru dalam proses pembelajaran)
7	Kamis, 05 April 2018	09.31 WIB	Masuk ke kelas IV Ali dan ikut bersama-sama siswa siswi belajar di dalam kelas (mengamati peran guru dalam proses pembelajaran)
8	Jumat, 06 April 2018	08. 28 WIB	Melakukan wawancara kepada ibu Vansisca Elsa Fadila, S.Pd selaku guru IPA kelas IV said MIS Nurul Fadhilah
9	Senin, 09 April 2018	11.06 WIB	Melakukan wawancara kepada ibu Leni karmila rambe, S.Pd selaku guru IPA kelas IV ali MIS Nurul Fadhilah

10	Rabu, 28 april 2018	12.15 WIB	Melakukan wawancara kepada Kepala sekolah MIS Nurul Fadhillah
----	---------------------	-----------	---

Tabel 8 : Catatan Lapangan

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peran guru MI sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaannya proses pembelajaran didalam kelas, setidaknya akan membentuk sikap siswa dalam belajar, dan bagi guru sendiri ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan pelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan suatu harapan, baik guru maupun siswa. Salah satu faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah meningkatnya minat belajar siswa terhadap suatu pembelajaran.

Guru-guru MIS Nurul Fadhillah sudah melakukan upaya-upaya yang maksimal untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siswa, khususnya masalah yang berkaitan dengan cara meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA seorang guru harus menjalankan berbagai macam peran guru. Seperti peran guru sebagai pengelola kelas, motivator, sebagai pengajar dan evaluator. Dimana seorang guru dituntut untuk dapat sebisa mungkin memberikan segala pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran kepada siswa. Hal ini dilakukan semata-mata untuk menjalankan perannya sebagai seorang guru.

Disamping itu seorang guru juga harus dapat mengelola kelasnya dengan baik agar tercipta suasana belajar yang kondusif didalam kelas.

Minat siswa dalam belajar juga erat kaitannya dengan keberhasilan seorang guru. Guru harus mampu memberikan dorongan kepada siswa agar siswa menjadi semangat dalam menuntut ilmu di sekolah ataupun dimana saja. Guru-guru MIS Nurul Fadhillah yang mengajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV sudah melakukan perannya sebagai guru yang baik. Yaitu menjalankan berbagai macam perannya sebagai guru.

Dari hasil pengamatan yang saya lakukan selama delapan hari mengenai peran guru dan minat siswa di kelas IV Said dan Ali peneliti memperoleh beberapa hal diantaranya, pertama untuk indikator peran guru sebagai pengajar dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber data antara lain: guru IPA dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru IPA serta angket yang dikumpulkan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya guru IPA kelas IV Said dan Ali di MIS Nurul Fadhillah sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP. Dari hasil angket peran guru diperoleh angka 89,58% untuk kelas IV Said dan 85,34% untuk kelas Ali atau keduanya dapat dikatakan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya untuk peran guru sebagai pengelola kelas dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber data antara lain: guru IPA dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru IPA serta angket yang dikumpulkan. Guru menggunakan variasi dalam menyampaikan materi seperti menggunakan kuis dan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok belajar.

Dari hasil angket maka peran guru IPA kelas IV Said dan Ali sebagai pengelola kelas mencapai 51,19% untuk kelas Said atau kategori sedang dan 65,22% untuk kelas Ali atau dalam kategori tinggi.

Selanjutnya untuk peran guru sebagai motivator dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber data antara lain: guru IPA dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru IPA serta angket yang dikumpulkan. Dalam memotivasi siswa guru melakukan antara lain: guru menggunakan lagu membuat permainan dalam belajar. Dari hasil angket diperoleh angka 72,76 untuk kelas Said atau berada pada kategori tinggi dan 83,18% atau berada dalam kategori sangat tinggi.

Selanjutnya untuk peran guru sebagai evaluator dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber data antara lain: guru IPA dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru IPA serta angket yang dikumpulkan. Dalam evaluasi siswa, guru melakukan antara lain: ulangan harian setiap kali selesai pembelajar. Dari hasil angket maka peran guru IPA kelas IV Said dan Ali memperoleh angka 71,87% untuk kelas Said dan 72,41% untuk kelas Ali atau keduanya dapat dikatakan dalam kategori tinggi.

Kemudian untuk minat siswa, dari hasil penelitian dan pengamatan terhadap sumber data siswa. Minat siswa pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi, hal ini terbukti dengan hasil nilai ujian siswa pada mata pelajaran IPA yang tergolong tinggi dan peneliti juga menemukan bukti lain seperti siswa sangat aktif dalam belajar IPA di kelas, siswa berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran.

Di sisi lain peneliti juga menggunakan angket untuk mengetahui minat siswa. pada indikator ketertarikan dalam belajar memperoleh angka 74,10% untuk kelas Said dan 71,55% untuk kelas Ali atau dapat dikatakan keduanya berada pada kategori tinggi. Selanjutnya pada indikator perhatian dalam belajar memperoleh angka 78,12% untuk kelas Said dan 75,64% untuk kelas Ali atau dapat dikatakan tinggi. Selanjutnya pada indikator motivasi belajar memperoleh angka 82,73% untuk kelas Said dan 83,90% untuk kelas Ali atau dapat dikatakan sangat tinggi. Dan untuk indikator pengetahuan memperoleh angka 70,53% untuk kelas Said dan 67,24% untuk kelas Ali atau dapat dikatakan tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang penulis kemukakan dari BAB I sampai dengan BAB IV, serta setelah dirasakannya pembahasan terhadap data yang telah penulis simpulkan tentang Peranan Guru MI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIS Nurul Fadhillah Kec.Percut Sei Tuan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru IPA kelas IV MIS Nurul Fadhillah Kec.Percut Sei Tuan
 - a. Untuk peran guru sebagai pengajar dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber data antara lain: guru IPA dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru IPA serta angket yang dikumpulkan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya guru IPA kelas IV Said dan Ali di MIS Nurul Fadhillah sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP. Dari hasil angket peran guru diperoleh angka 89,58% untuk kelas IV Said dan 85,34% untuk kelas Ali atau keduanya dapat dikatakan kategori sangat tinggi.
 - b. Untuk peran guru sebagai pengelola kelas dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber data anatara lain: guru IPA dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru IPA serta angket yang dikumpulkan. Guru menggunakan variasi dalam menyampaikan materi seperti menggunakan kuis dan membagi siswa menjadi kelompok-

kelompok belajar. Dari hasil angket maka peran guru IPA kelas IV Said dan Ali sebagai pengelola kelas mencapai 51,19% untuk kelas Said atau kategori sedang dan 65,22% untuk kelas Ali atau dalam kategori tinggi.

- c. Untuk peran guru sebagai motivator dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber data antara lain: guru IPA dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru IPA serta angket yang dikumpulkan. Dalam memotivasi siswa guru melakukan antara lain: guru menggunakan lagu membuat permainan dalam belajar. Dari hasil angket diperoleh angka 72,76 untuk kelas Said atau berada pada kategori tinggi dan 83,18% atau berada dalam kategori sangat tinggi.
- d. Untuk peran guru sebagai evaluator dari hasil penelitian dengan wawancara yang dilakukan pada sumber data antara lain: guru IPA dan siswa, observasi kegiatan mengajar guru IPA serta angket yang dikumpulkan. Dalam evaluasi siswa, guru melakukan antara lain: ulangan harian setiap kali selesai pembelajarn. Dari hasil angket maka peran guru IPA kelas IV Said dan Ali memperoleh angka 71,87% untuk kelas Said dan 72,41% untuk kelas Ali atau keduanya dapat dikatakan dalam kategori tinggi.

2. Minat siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Nurul Fadhillah
Kec.Percut Sei Tuan

Dari hasil penelitian dan pengamatan terhadap sumber data siswa. Minat siswa pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi, hal ini terbukti dengan hasil nilai ujian siswa pada mata pelajaran IPA yang tergolong

tinggi dan peneliti juga menemukan bukti lain seperti siswa sangat aktif dalam belajar IPA di kelas, siswa berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran. Disisi lain peneliti juga menggunakan angket untuk mengetahui minat siswa antara lain:

- a. Untuk minat siswa, dari hasil penelitian dengan sumber data siswa dan angket yang dikumpulkan. Minat siswa pada mata pelajaran IPA pada indikator ketertarikan dalam belajar memperoleh angka 74,10% untuk kelas Said dan 71,55% untuk kelas Ali atau dapat dikatakan keduanya berada pada kategori tinggi.
- b. Untuk minat siswa, dari hasil penelitian dengan sumber data siswa dan angket yang dikumpulkan. Minat siswa pada mata pelajaran IPA pada indikator perhatian dalam belajar memperoleh angka 78,12% untuk kelas Said dan 75,64% untuk kelas Ali atau dapat dikatakan tinggi.
- c. Untuk minat siswa, dari hasil penelitian dengan sumber data siswa dan angket yang dikumpulkan. Minat siswa pada mata pelajaran IPA pada indikator motivasi belajar memperoleh angka 82,73% untuk kelas Said dan 83,90% untuk kelas Ali atau dapat dikatakan sangat tinggi.
- d. Untuk minat siswa, dari hasil penelitian dengan sumber data siswa dan angket yang dikumpulkan. Minat siswa mata pelajaran IPA pada indikator pengetahuan memperoleh angka 70,53% untuk kelas Said dan 67,24% untuk kelas Ali atau dapat dikatakan tinggi.

B. Saran

Sesuai dengan beberapa hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran, baik kepada guru IPA dan siswa kelas IV Said dan Ali.

1. Guru IPA

Kepada guru IPA penulis menyarankan untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dan selalu berinovasi dalam proses pembelajaran, sehingga nantinya siswa akan dapat lebih termotivasi.

2. Siswa

Kepada siswa penulis menyarankan untuk selalu giat menuntut ilmu baik disekolah maupun di luar sekolah, karena menuntut ilmu tidak hanya diperoleh dari lingkungan sekolah saja, akan tetapi bisa dilakukan dimana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadia Group,
- Amini, (2013), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing,
- Asih Widi Wisudawati,Dkk, (2014) *Metodologi pembelajaran Ipa*, Jakarta: Paragonatama Jaya
- Basrowi,suwandi, (2008),*Memahami penelitian kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- Bukhori Umar, (2012), *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dhita Setiyawan, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pkn Pada Siswa Kelas Iii Di Min Tempel Ngalik Sleman Yogyakarta*. 2013.
- Eka Yulianingsih, *Peranan Guru Dalam Maningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas I Di MIN Tempel Ngestiharjo Wates Yogyakarta*, 2014.
- Imam Wahyudi, (2013), *Mengajar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya,
- Lexy J. Moleong (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, Cetakan XXXII. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset
- Makmum Khairani, (2013), *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mawaddah sinaga.dkk, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Make a Match Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlah Siswa MTs Alwashliyah Sei Apung*”. At-Tazakki: Vol 2 No.1 Januari-Juni 2018
- Meiske Katampuge, <http://meiske-katampuge.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-minat-belajar-siswa-menurut.html>
- Muhammad Nurdin. (2004). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prisma Shopie Yogyakarta,
- Rulam Ahmadi, (2016), *Pengantar Pendidikan*.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rusydi Ananda, Amiruddin, (2017), *Inovasi Pendidikan*, Medan: CV. Widya Puspita
- Salim dan Syahrums, (2016), *Metode Peneletian Kualitatif*, :Bandung, Ciptapustaka,
- Siti Nurhasanah, *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*, Jurnal pendidikan manajemen perkantoran: Vol 1 No. 1, 2016.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

- Sugiono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* :Bandung, Alfabeta,
- Supardi, (2014), *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syahrum,Salim, (2012), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media,
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010), *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syamsul Kurniawan, (2014), *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga,Sekolah,Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar – ruzz Media,
- Thoifuri, (2007), *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group
- Trianto, (2014), *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati peran guru MI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Nurul Fadhilah meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data yang baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik terkait peranan guru MI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Nurul Fadhilah.

B. Aspek yang diamati

1. Alamat sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Sarana dan prasarana sekolah
4. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas IV
5. Bagaimana peran guru MI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA
6. Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran IPA

Lampiran 2 pedoman wawancara

A. Tujuan

Untuk mengetahui informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik keadaan sekolah.

B. Pertanyaan panduan

Kepala sekolah MIS Nurul Fadhilah

a. Identitas diri

1. Nama : Hj.Hotni Mediawarni, S.Pd.I, MA
2. Jabatan : Kepala sekolah MIS Nurul Fadhilah
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Pelaksanaan Gg. Saudara IV Desa Bandar Setia

b. Pertanyaan penelitian

1. Kapan sekolah ini didirikan ?
2. Bagaimana sejarah sekolah MIS Nurul Fadhilah ?
3. Apa visi dan misi sekolah ?
4. Bagaimana keadaan guru MIS Nurul Fadhilah ?
5. Bagaiman struktur organisasi di sekolah ?
6. Bagaimana keadaan peserta didik MIS Nurul Fadhilah ?
7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah ?

Guru kelas IV Said dan Ali MIS Nurul Fadhillah

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana peranan guru MI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIS Nurul Fadhillah

B. Pertanyaan panduan

1. Hal apa saja yang anda lakukan untuk mengevaluasi pembelajaran IPA?
2. Apa yang anda lakukan sebagai guru IPA untuk menarik perhatian siswa di dalam kelas ?
3. Apa yang anda lakukan ketika ruang kelas gaduh ?
4. Apa anda menggunakan RPP dan standar isi sebagai pedoman menyampaikan materi pembelajaran IPA?

Lampiran 3 hasil transkrip wawancara

Hasil wawancara Guru kelas IV Said dan Ali MIS Nurul Fadhillah

Narasumber : Ibu Vansisca Elsa Fadila, S.Pd

Jabatan : Guru kelas IV Said

Lokasi : Ruang Kelas IV Said

Tanggal : 06 April 2018

Waktu : 08.28 WIB

1. Peneliti : Hal apa saja yang anda lakukan untuk mengevaluasi pembelajaran IPA ?

Narasumber : Evaluasi adalah penilaian, evaluasi dilakukan setelah materi diajarkan kepada siswa kemudian evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan soal-soal tertulis ataupun praktek kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap suatu materi yang telah diajarkan oleh guru kepada siswa tersebut.

2. Peneliti : Apa yang anda lakukan sebagai guru IPA untuk menarik perhatian siswa didalam kelas ?

Narasumber : Biasanya pelajaran ipa identik dengan praktik, nah hal menarik yang bisa saya lakukan adalah mengajak siswa untuk belajar ipa dengan cara langsung atau nyata. Pada suatu ketika siswa saya ajak untuk belajar tumbuh-

tumbuhan. Siswa saya perintahkan untuk membawa tumbuhan yang paling dia sukai dari rumah kesekolah, kemudian saya memberikan tugas kepada siswa untuk merawat tumbuhan tersebut selama 7 hari secara otomatis pasti siswa melihat dan memperhatikan bagaimana tumbuhan tersebut tumbuh atau tidak. Nah hal ini lah yang mungkin saya lakukan untuk menarik perhatian siswa.

3. Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika ruang kelas gaduh ?

Narasumber : Jadi bisanya kalau semisal ada siswa yang gaduh atau ribut hal yang saya lakukan adalah memberikan teguran kepada siswa tersebut. Nah setelah diberi teguran mereka menjadi diam atau cara lainnya yaitu saya kasih candaan atau cerita kepada siswa. Gaduh atau ribut tersebut terjadi karena siswa mengalami kebosanan serta siswa kurang diberikan tugas seperti itu.

4. Peneliti : Apa anda menggunakan RPP dan standar isi sebagai pedoman menyampaikan materi pembelajaran IPA ?

Narasumber : Ya, jadi RPP itu kan wajib dibuat bagi setiap guru. Jadi kami disini setiap bulannya sebelum mengajar harus menyerahkan RPP. Nah RPP itu kan Rencana pembelajaran. Jadi apasih yang direncanakan untuk semester ini. Apalagi RPP kami itu pertama. 1 tema ada 6 hari. 1 hari ada 3 pelajaran. Jadi pembelajarannya sesuai dengan RPP yang dibuat.

Narasumber : Ibu Leni karmila rambe, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas IV Ali

Lokasi : Ruang Kelas IV Ali

Tanggal : 09 April 2018

Waktu : 11.06 WIB

1. Peneliti : Hal apa saja yang anda lakukan untuk mengevaluasi pembelajaran IPA ?

Narasumber : Hal yang saya dilakukan untuk mengevaluasi adalah mengevaluasi sikapnya, latihan, PR, dan juga keterampilan yang dibuat dirumah atau pun disekolah. Penilaian dilakukan dengan menggunakan angka terkecuali penilain sikap menggunakan indikator baik buruk dll.

2. Peneliti : Apa yang anda lakukan sebagai guru IPA untuk menarik perhatian siswa didalam kelas ?

Narasumber : Hal yang saya lakukan untuk menarik perhatian siswa adalah dengan membuat media seperti media gambar. Guru hanya mengarahkan kepada siswa dalam membuat suatu media misalnya ayo anak-anak kita buat gambar ini, seperti itu. Hal ini dilakukan agar siswa terjun langsung atau aktif dalam belajar karena pada kurikulum 2013 ya seperti itu siswanya yang aktif bukan uminya.

3. Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika ruang kelas gaduh ?

Narasumber : Hal yang saya lakukan apabila terdapat siswa yang gaduh atau berkelahi yaitu dengan cara memanggil siswa yang terkait hal tersebut dan menanyakan apa permasalahannya. Kemudian menasehati siswa tersebut dan menyuruhnya untuk saling bermaafan satu sama lainnya. Nah apabila terjadi keributan satu kelas hal yang saya lakukan dengan mengajak siswa untuk tepuk diam.

4. Peneliti : Apa anda menggunakan RPP dan standar isi sebagai pedoman menyampaikan materi pembelajaran IPA ?

Narasumber : Ya menggunakan RPP. Kalau tidak ada panduan RPP mungkin pembelajarannya tidak akan mudah diselesaikan. dan selama ini memang dituntut untuk buat. Nah intinya kita harus mengerti dalam mengajarkan anak tersebut dengan menggunakan RPP.

Lampiran 4 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Tanggal : 22 januari 2018

Waktu : 09.15 WIB

Tempat : MIS Nurul Fadhilah

Kegiatan : Observasi

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke MIS Nurul Fadhilah untuk bertemu dengan guru kelas IV Said dan Ali. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui pelajaran yang paling disukai oleh siswa kelas IV tersebut. Hasil yang diperoleh peneliti adalah pelajaran IPA lah paling disukai oleh siswa kelas IV tersebut.

Catatan lapangan 2

Tanggal : 10 februari 2018

Waktu : 12.50 WIB

Tempat : MIS Nurul Fadhilah

Kegiatan : Observasi

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang kembali ke MIS Nurul Fadhillah untuk bertemu dengan guru kelas IV Said dan Ali. Tujuan peneliti adalah untuk melihat buku leger peserta didik kelas IV dan mengetahui nilai ujian dari pelajaran IPA tersebut.

Catatan lapangan 3

Tanggal : 29 maret 2018

Waktu : 10.13 WIB

Tempat : MIS Nurul Fadhillah

Kegiatan : Observasi

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang kembali MIS Nurul Fadhillah. Tujuan peneliti adalah untuk mengantarkan surat izin penelitian yang diberikan oleh kampus kepada pihak sekolah MIS Nurul Fadhillah.

Catatan Lapangan 4

Tanggal : 04 April 2018

Waktu : 08.32 dan 10.12 WIB

Tempat : MIS Nurul Fadhillah

Kegiatan : pemberian angket kepada siswa kelas IV

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang kembali ke MIS Nurul Fadhilah. Tujuan peneliti adalah untuk memberikan angket peran guru dan minat siswa kepada siswa kelas IV Said dan Ali.

Catatan lapangan 5

Tanggal : 05 april 2018

Waktu : 08.13 dan 09.31 WIB

Tempat : MIS Nurul Fadhilah

Kegiatan : Observasi

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang kembali ke MIS Nurul Fadhilah. Tujuan peneliti adalah untuk mengamati peran guru dalam proses pembelajaran. Peneliti disini ikut serta bersama siswa belajar di dalam kelas.

Catatan lapangan 6

Tanggal : 06 april 2018

Waktu : 08.28 WIB

Tempat : MIS Nurul Fadhilah

Kegiatan : wawancara

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang kembali ke MIS Nurul Fadhilah. Tujuan peneliti adalah untuk melakukan wawancara terkait peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kepada ibu Vansisca Elsa Fadila, S.Pd selaku guru IPA kelas IV Said.

Catatan lapangan 7

Tanggal : 09 april 2018

Waktu : 11.06 WIB

Tempat : MIS Nurul Fadhilah

Kegiatan : wawancara

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti kembali datang ke MIS Nurul Fadhilah. Tujuan peneliti adalah untuk melakukan wawancara terkait peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kepada ibu Leni karmila rambe, S.Pd selaku guru kelas IV Ali.

Catatan lapangan 8

Tanggal : 28 april 2018

Waktu : 12.15 WIB

Tempat : MIS Nurul Fadhilah

Kegiatan : wawancara

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti kembali ke MIS Nurul Fadhillah. Tujuan peneliti adalah untuk melakukan wawancara kepada kepala sekolah. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui segala informasi berupa data sekola seperti keadaan guru siswa, sejarah sekolah, profil sekolah, struktur organisasi serta visi misi sekolah.

Lampiran 5 Dokumentasi

Saat peneliti memberikan Angket kepada siswa kelas IV



Proses pengerjaan angket oleh siswa



Saat guru memberikan evaluasi atau penilaian kepada siswa



Saat siswa melaksanakan pembelajaran dengan cara berkelompok



Suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung



Proses wawancara peneliti dengan Guru



Lampiran 6 hasil angket siswa

ANGKET PERAN GURU

KELAS IV SAID

No	Nama Siswa	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Alya Zain Ali Hasibuan	2	4	4	1	4	2	3	2	4	3
2	Azril Fairuz Syahputra	4	4	4	1	4	1	4	2	4	3
3	Dimas	4	2	2	3	3	2	4	1	3	3
4	Fadli	4	4	4	1	4	1	4	3	4	1
5	Faiz Ahmad Zaki Tanjung	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4
6	Febrin Yasmin Nasution	1	2	4	1	2	2	4	1	1	1
7	Hafiz Al-Qori	2	4	4	1	4	3	1	1	2	1
8	Kalila Tsabita Fitri	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4
9	Kayla Rafifah	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2
10	Keyla Sabila Zahra	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4
11	Khalisa Zahra	1	1	4	1	4	2	4	1	2	4
12	Khairunisa Febriani Siregar	3	2	4	1	4	1	4	3	3	3
13	Khairu Azzam Siregar	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3
14	Linda Asmita	3	4	4	1	4	1	4	2	4	1
15	Muhammad Fattah Athaillah	2	4	4	2	2	2	2	4	2	1
16	Muhammad Rivanza Putra	3	4	4	3	4	1	4	1	2	4
17	Muhammad Xiariran Al-Hajj Paral	4	4	4	1	1	1	4	2	4	1
18	Nada Savira	3	4	4	1	1	1	4	2	3	1
19	Nazril Ilham	3	4	4	1	1	1	3	3	4	4
20	Neni Widya Astuti	4	4	3	1	4	1	4	3	4	2
21	Nirwan Sofyandy	3	4	4	1	1	3	2	4	2	3
22	Rendy Revan Tanjung	4	4	4	1	4	4	1	1	1	2
23	Selfi Dwi Aurelia	4	4	3	1	2	3	4	3	2	3
24	Shintya Pratiwi	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4
25	Syafikri Afgan Pramudya	2	4	4	1	1	3	2	3	2	4
26	Pengeran Ahmad Khalid Bolahruz	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
27	Willy Ayu Nabila	3	4	3	1	1	1	4	1	4	1
28	Zalika Almaqhvira Nasution	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4
Jumlah		91	103	107	37	84	51	96	67	86	75

ANGKET MINAT SISWA PADA MAPEL IPA

KELAS IV SAID

No	Nama Siswa	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Alya Zain Ali Hasibuan	4	1	3	3	2	1	3	2	3	2
2	Azril Fairuz Syahputra	1	3	4	4	4	3	2	3	3	2
3	Dimas	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3
4	Fadli	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3
5	Faiz Ahmad Zaki Tanjung	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4
6	Febrin Yasmin Nasution	4	2	4	4	1	2	4	3	4	2
7	Hafiz Al-Qori	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1
8	Kalila Tsabita Fitri	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2
9	Kayla Rafifah	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3
10	Keyla Sabila Zahra	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3
11	Khalisa Zahra	4	1	4	4	1	2	2	3	4	1
12	Khairunisa Febriani Siregar	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4
13	Khairu Azzam Siregar	1	3	4	2	1	2	4	2	4	3
14	Linda Asmita	1	4	4	4	4	3	3	4	4	1
15	Muhammad Fattah Athaillah	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2
16	Muhammad Rivanza Putra	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3
17	Muhammad Xiariran Al-Hajj Paral	1	3	2	4	1	4	3	4	3	3
18	Nada Savira	1	2	4	4	1	3	2	4	4	3
19	Nazril Ilham	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4
20	Neni Widya Astuti	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
21	Nirwan Sofyandy	3	2	4	2	1	3	2	4	4	2
22	Rendy Revan Tanjung	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4
23	Selfi Dwi Aurelia	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4
24	Shintya Pratiwi	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
25	Syafikri Afgan Pramudya	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4
26	Pengeran Ahmad Khalid Bolahruz	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3
27	Willy Ayu Nabila	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4
28	Zalika Almaghvira Nasution	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1
Jumlah		79	87	105	100	59	86	79	98	101	79

ANGKET PERAN GURU

KELAS IV SAID

No	Nama Siswa	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Alya Zain Ali Hasibuan	C	A	A	D	A	C	B	C	A	B
2	Azril Fairuz Syahputra	A	A	A	D	A	D	A	C	A	B
3	Dimas	A	C	C	B	B	C	A	D	B	B
4	Fadli	A	A	A	D	A	D	A	B	A	D
5	Faiz Ahmad Zaki Tanjung	A	A	A	D	A	D	A	D	A	A
6	Febrin Yasmin Nasution	D	C	A	D	C	C	A	D	D	D
7	Hafiz Al-Qori	C	A	A	D	A	B	D	D	B	D
8	Kalila Tsabita Fitri	A	A	A	D	A	D	A	A	A	A
9	Kayla Rafifah	A	A	A	A	A	C	B	C	A	C
10	Keyla Sabila Zahra	A	A	A	D	A	B	A	A	B	A
11	Khalisa Zahra	D	D	A	D	A	C	A	D	C	A
12	Khairunisa Febriani Siregar	B	C	A	D	A	D	A	B	B	B
13	Khairu Azzam Siregar	A	A	A	C	A	C	B	B	A	B
14	Linda Asmita	B	A	A	D	A	D	A	C	A	D
15	Muhammad Fattah Athaillah	C	A	A	C	C	C	C	A	C	D
16	Muhammad Rivanza Putra	B	A	A	B	A	D	A	D	C	A
17	Muhammad Xiariran Al-Hajj Paral	A	A	A	D	D	D	A	C	A	D
18	Nada Savira	B	A	A	D	D	D	A	C	B	D
19	Nazril Ilham	B	A	A	D	D	D	B	B	A	A
20	Neni Widya Astuti	A	A	B	D	A	D	A	B	A	C
21	Nirwan Sofyandy	B	A	A	D	D	B	C	A	C	B
22	Rendy Revan Tanjung	A	A	A	D	A	A	D	D	D	C
23	Selfi Dwi Aurelia	A	A	B	D	C	B	A	B	C	B
24	Shintya Pratiwi	A	A	A	D	A	B	A	A	C	A
25	Syafikri Afgan Pramudya	C	A	A	D	D	B	C	B	C	A
26	Pengeran Ahmad Khalid Bolahruz	A	A	A	D	D	D	A	A	A	A
27	Willy Ayu Nabila	B	A	B	D	D	D	A	D	A	D
28	Zalika Almaqhvira Nasution	A	A	A	D	A	D	A	C	A	A
Jumlah		91	103	107	37	84	51	96	67	86	75

ANGKET MINAT SISWA PADA MAPEL IPA

KELAS IV SAID

No	Nama Siswa	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Alya Zain Ali Hasibuan	A	D	B	B	C	D	B	C	B	C
2	Azril Fairuz Syahputra	D	B	A	A	A	B	C	B	B	C
3	Dimas	C	B	A	B	B	C	A	A	B	B
4	Fadli	A	A	A	D	D	A	A	A	A	B
5	Faiz Ahmad Zaki Tanjung	A	B	A	A	D	B	B	A	A	A
6	Febrin Yasmin Nasution	A	C	A	A	D	C	A	B	A	C
7	Hafiz Al-Qori	D	C	C	D	D	C	C	C	B	D
8	Kalila Tsabita Fitri	A	C	A	A	C	A	C	A	A	C
9	Kayla Rafifah	A	A	A	A	A	C	C	A	C	B
10	Keyla Sabila Zahra	C	A	A	A	A	A	B	A	B	B
11	Khalisa Zahra	A	D	A	A	D	C	C	B	A	D
12	Khairunisa Febriani Siregar	B	A	A	A	D	B	B	A	A	A
13	Khairu Azzam Siregar	D	B	A	C	D	C	A	C	A	B
14	Linda Asmita	D	A	A	A	A	B	B	A	A	D
15	Muhammad Fattah Athaillah	A	C	C	A	B	C	C	C	C	C
16	Muhammad Rivanza Putra	A	A	A	A	D	B	A	A	A	B
17	Muhammad Xiariran Al-Hajj Paral	D	B	C	A	D	A	B	A	B	B
18	Nada Savira	D	C	A	A	D	B	C	A	A	B
19	Nazril Ilham	A	A	A	A	D	A	B	B	B	A
20	Neni Widya Astuti	A	A	A	A	D	A	C	A	A	A
21	Nirwan Sofyandy	B	C	A	C	D	B	C	A	A	C
22	Rendy Revan Tanjung	A	A	A	A	C	B	A	C	A	A
23	Selfi Dwi Aurelia	D	A	A	A	D	A	B	A	A	A
24	Shintya Pratiwi	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A
25	Syafikri Afgan Pramudya	A	C	A	A	A	B	C	A	A	A
26	Pengeran Ahmad Khalid Bolahruz	A	A	A	A	D	A	B	A	A	B
27	Willy Ayu Nabila	D	A	A	A	D	A	A	A	A	A
28	Zalika Almaqhvira Nasution	D	A	A	A	A	A	C	A	A	D
Jumlah		79	87	105	100	59	86	79	98	101	79

ANGKET PERAN GURU

KELAS IV ALI

No	Nama Siswa	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aidil Nugraha Hasibuan	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4
2	Altavia Sayana	2	4	4	2	4	2	4	3	2	1
3	Andra Rizky Ramadhan	2	4	4	2	4	3	2	3	4	2
4	Akbar Junior Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Ardhan Tsabit	2	4	4	1	4	2	4	2	4	1
6	Cahaya Aprilia Syafitri Lubis	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3
7	Carisa Jihan Khumairah	2	4	4	1	4	2	4	3	4	4
8	Cut Neisha Efendi	2	4	4	1	4	3	4	3	2	1
9	Danu Fahrie	2	4	4	1	4	2	4	4	4	1
10	Diva Salsabila	3	4	4	1	4	1	4	4	1	3
11	Faiza Zahra Ritonga	2	4	4	1	4	3	4	2	2	2
12	Fathia Nala Adisty	1	1	4	2	4	3	4	4	4	2
13	Galih Noviandi	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4
14	Guiza Aurilio	2	4	4	1	4	2	2	4	2	1
15	Haichal Alfarizi Nasution	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3
16	Irma Amri	4	4	4	2	1	1	2	2	4	4
17	Karisa Aliya Lubis	3	4	3	1	3	3	4	3	3	1
18	Kayla Arthatillah	3	2	3	3	4	1	3	2	2	3
19	Khayla Salsabila Hasanah P	3	4	4	1	4	3	4	2	1	1
20	May Azzahra	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2
21	Muhammad Anis Fauzan	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4
22	Muhammad Ravi Akbar	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
23	Muhammad Zaki Hermawan	2	2	4	4	2	1	4	2	2	4
24	Niken Safira	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1
25	Pandu Muhammad Wirayudha	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4
26	Putri Salsabila	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2
27	Putri Wardani Siregar	1	4	4	2	4	4	4	1	4	1
28	Rendy Alfarizi Sitepu	2	4	1	1	1	2	4	4	3	4
29	Yazid Balqis Fahrezy	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4
Jumlah		82	106	109	56	105	66	109	84	94	74

ANGKET MINAT SISWA

KELAS IV ALI

No	Nama Siswa	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aidil Nugraha Hasibuan	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
2	Altavia Sayana	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2
3	Andra Rizky Ramadhan	2	2	3	3	1	4	3	2	3	2
4	Akbar Junior Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Ardhan Tsabit	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2
6	Cahaya Aprilia Syafitri Lubis	4	4	4	4	2	3	3	4	4	1
7	Carisa Jihan Khumairah	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
8	Cut Neisha Efendi	1	2	3	4	2	1	3	2	4	2
9	Danu Fahrie	4	2	4	4	1	2	2	4	4	2
10	Diva Salsabila	1	4	4	4	1	4	2	4	4	1
11	Faiza Zahra Ritonga	4	2	4	4	1	2	2	4	4	2
12	Fathia Nala Adisty	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2
13	Galih Noviandi	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4
14	Guiza Aurilio	1	3	2	2	2	2	2	2	4	4
15	Haichal Alfarizi Nasution	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3
16	Irma Amri	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4
17	Karisa Aliya Lubis	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2
18	Kayla Arthatillah	4	3	2	4	2	1	3	4	4	2
19	Khayla Salsabila Hasanah P	1	3	3	4	2	2	3	4	4	2
20	May Azzahra	4	2	4	2	3	2	4	2	2	4
21	Muhammad Anis Fauzan	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4
22	Muhammad Ravi Akbar	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
23	Muhammad Zaki Hermawan	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2
24	Niken Safira	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4
25	Pandu Muhammad Wirayudha	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
26	Putri Salsabila	2	4	2	4	4	2	2	2	4	3
27	Putri Wardani Siregar	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3
28	Rendy Alfarizi Sitepu	3	4	4	4	1	3	3	4	4	1
29	Yazid Balqis Fahrezy	1	2	4	4	4	2	4	2	4	3
Jumlah		78	88	99	104	68	80	83	100	109	78

ANGKET PERAN GURU

KELAS IV ALI

No	Nama Siswa	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aidil Nugraha Hasibuan	A	B	A	D	A	C	A	A	A	A
2	Altavia Sayana	C	A	A	C	A	C	A	B	C	D
3	Andra Rizky Ramadhan	C	A	A	C	A	B	C	B	A	C
4	Akbar Junior Pratama	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
5	Ardhan Tsabit	C	A	A	D	A	C	A	C	A	D
6	Cahaya Aprilia Syafitri Lubis	A	A	A	B	B	C	A	B	A	B
7	Carisa Jihan Khumairah	C	A	A	D	A	C	A	B	A	A
8	Cut Neisha Efendi	C	A	A	D	A	B	A	B	C	D
9	Danu Fahrie	C	A	A	D	A	C	A	A	A	D
10	Diva Salsabila	B	A	A	D	A	D	A	A	D	B
11	Faiza Zahra Ritonga	C	A	A	D	A	B	A	C	C	C
12	Fathia Nala Adisty	D	D	A	C	A	B	A	A	A	C
13	Galih Noviandi	A	A	A	D	A	D	A	B	A	A
14	Guiza Aurilio	C	A	A	D	A	C	C	A	C	D
15	Haichal Alfarizi Nasution	C	B	A	C	A	B	A	B	B	B
16	Irma Amri	A	A	A	C	D	D	C	C	A	A
17	Karisa Aliya Lubis	B	A	B	D	B	B	A	B	B	D
18	Kayla Arthatillah	B	C	B	B	A	D	B	C	C	B
19	Khayla Salsabila Hasanah P	B	A	A	D	A	B	A	C	D	D
20	May Azzahra	A	B	A	A	A	B	A	C	A	C
21	Muhammad Anis Fauzan	A	A	A	B	A	D	A	A	A	A
22	Muhammad Ravi Akbar	B	A	B	B	A	B	A	B	A	B
23	Muhammad Zaki Hermawan	C	C	A	A	C	D	A	C	C	A
24	Niken Safira	A	A	A	D	A	C	A	A	A	D
25	Pandu Muhammad Wirayudha	A	A	A	D	A	D	A	D	A	A
26	Putri Salsabila	B	A	B	A	B	B	A	B	B	C
27	Putri Wardani Siregar	D	A	A	C	A	A	A	D	A	D
28	Rendy Alfarizi Sitepu	C	A	D	D	D	C	A	A	B	A
29	Yazid Balqis Fahrezy	A	A	A	C	A	B	A	C	A	A
Jumlah		82	106	109	56	105	66	109	84	94	74

ANGKET MINAT SISWA

KELAS IV ALI

No	Nama Siswa	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aidil Nugraha Hasibuan	A	A	A	A	A	B	B	A	A	A
2	Altavia Sayana	A	C	C	A	C	C	C	A	A	C
3	Andra Rizky Ramadhan	C	C	B	B	D	A	B	C	B	C
4	Akbar Junior Pratama	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
5	Ardhan Tsabit	C	C	C	A	C	C	C	A	A	C
6	Cahaya Aprilia Syafitri Lubis	A	A	A	A	C	B	B	A	A	D
7	Carisa Jihan Khumairah	C	C	C	A	C	C	C	C	C	C
8	Cut Neisha Efendi	D	C	B	A	C	D	B	C	A	C
9	Danu Fahrie	A	C	A	A	D	C	C	A	A	C
10	Diva Salsabila	D	A	A	A	D	A	C	A	A	D
11	Faiza Zahra Ritonga	A	C	A	A	D	C	C	A	A	C
12	Fathia Nala Adisty	A	C	A	A	C	C	C	A	A	C
13	Galih Noviandi	D	A	A	A	B	A	A	A	A	A
14	Guiza Aurilio	D	B	C	C	C	A	C	C	A	A
15	Haichal Alfarizi Nasution	C	B	A	C	C	B	B	A	C	B
16	Irma Amri	C	A	A	A	A	A	C	C	A	A
17	Karisa Aliya Lubis	C	A	A	A	B	B	B	A	A	C
18	Kayla Arthathillah	A	B	C	A	C	D	B	A	A	C
19	Khayla Salsabila Hasanah P	D	B	B	A	C	C	B	A	A	C
20	May Azzahra	A	C	A	C	B	C	A	C	C	A
21	Muhammad Anis Fauzan	A	A	A	A	D	A	B	A	A	A
22	Muhammad Ravi Akbar	B	B	B	B	B	A	B	A	A	B
23	Muhammad Zaki Hermawan	B	C	A	B	A	C	C	A	A	C
24	Niken Safira	D	A	A	B	A	A	A	A	A	A
25	Pandu Muhammad Wirayudha	A	A	A	A	D	A	A	A	A	A
26	Putri Salsabila	C	A	C	A	A	C	C	C	A	B
27	Putri Wardani Siregar	A	B	B	B	D	B	A	A	A	B
28	Rendy Alfarizi Sitepu	B	A	A	A	D	B	B	A	A	D
29	Yazid Balqis Fahrezy	D	C	A	A	A	C	A	C	A	B
Jumlah		78	88	99	104	68	80	83	100	109	78

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Sofiyan
NIM : 36.14.3.001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
T.Tanggal Lahir : Desa Kolam, 16 September 1996
Alamat : JL.Pringgan Desa Kolam

B. DATA PENDIDIKAN

SD : SDN 104201 Desa Kolam Tahun 2008
SMP : SMPN 1 Percut Sei Tuan Tahun 2011
SMA : SMAN 1 Percut Sei Tuan Tahun 2014
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

C. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Sutrisno
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Suriyem
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL.Pringgan Desa Kolam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Wollem Iskandar Pasar V Medan Estate 20131 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.ftk.uinsu.ac.id e-mail : ftk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3815/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

21 Maret 2018

Yth. Ka MIS Nurul Fadhillah

Assalamu'alaikum W'r W'b

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SOFIYAN
Tempat/Tanggal Lahir : Kolam, 16 September 1996
NIM : 36143001
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Nurul Fadhillah, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

PERANAN GURU MI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MIS NURUL FADHILAH KEC PERCUT SEI TUAN TA 2017/2018.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan
Jurusan PGMI
Drs. Sa'adahwati, S.S., M.A.
11208 200710 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



PERGURUAN NURUL FADHILAH MADRASAH IBTIDAIYAH

NSM : 111212070051

NPSN : 60703780

Jln. Pelaksanaan Gg. Saudara IV Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Hp. 081265044402

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0737 / MI / NF / B / W / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Hj. Hotni Mediwarni, S.Pd.I, MA
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah
Nama Madrasah	: MIS Nurul Fadhilah
Alamat Madrasah	: Jln. Pelaksanaan Gg. Saudara IV B. Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
Status Madrasah	: Swasta

Adalah benar yang datanya di bawah ini berikut :

Nama	: SOFIYAN
Tempat, T. Lahir	: Kolam, 16 September 1996
NIM	: 36143001
Jurusan	: PGMI / Sem VIII

Telah melaksanakan Riset di Nurul Fadhilah untuk memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul :

PERANAN GURU MI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MIS NURUL FADHILAH KEC PERCUT SEI TUAN TA 2017/2018

Demikian surat ini diperbuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bandar Setia, 27 April 2018



Kepala MI Nurul Fadhilah

Hj. HOTNI MEDIWARNI, S.Pd.I, MA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
fiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SOFIYAN
NIM : 36.14.3.001
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 28 JUNI 2018
**JUDUL SKRIPSI : PERANAN GURU MI DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS
IV MIS NURUL FADHILAH KEC. PERCUT SEI TUAN T.A
2017/2018**

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Zulheddi, MA	Pendidikan	Ada	
2.	Hj. Aulfah Yumni, Lc, MA	Agama	Tidak Ada	
3.	Dr. H. Salim, M.Pd	Metodologi	Ada	
4.	H. Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA	Hasil	Tidak Ada	

Medan, 10 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris


Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014